



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CORPORATE GOVERNANCE*,
UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2022-2024**

Skripsi



OLEH :

VIVIN SETIAWATI

11870323797

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2025**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CORPORATE GOVERNANCE*,
UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2022-2024**

Skripsi

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**



OLEH :

VIVIN SETIAWATI

11870323797

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2025



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Vivin Setiawati
NIM : 11870323797
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
PRODI : AKUNTANSI SI

TUDJUL : Pengaruh green accounting, good governance, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan studi empiris yang terdaftar pada bei periode 2022-2024

DISETUJUI OLEH:
PEMBIMBING

Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA
NIP: 19810817 200604 2 007

MENGETAHUI

KETUA PRODI



Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak
NIP: 19740412 200604 2 002

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP: 19741108 200003 2 004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Nama : Vivin Setiawati
NIM : 11870323797
Prodi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Governance*,
 Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap
 Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan
 Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)
 Periode 2022-2024
Tanggal Ujian : Jumat, 04 Juli 2025

Tim

Penguji

Ketua

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004

Penguji 1

Hj. Elisnovi, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 19680823 201411 2 001

Penguji 2

Lusiawati, SE, MBA
 NIP. 19780527 200710 2 008

Sekretaris

Fitria Ramadhani Agusti NST, S.IP, M.Si
 NIP. 19910410 202521 2 016

[Signature]

[Signature]

[Signature]

[Signature]

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultanarif Kasim Riau



Lampiran Surat:
Tanggal : 23 Juni 2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vivin Setiawati
NIM : 11870323797
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 23 Juli 2000
Fakultas/Pascasajana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Green Accounting, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024.
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

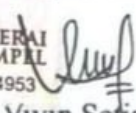
1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Juni 2025
; membuat pernyataan



METERAI
TEMPAL
8EE78AMX290194953


Vivin Setiawati
NIM: 11870321967

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2022-2024

Oleh :

VIVIN SETIAWATI

Di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mewajibkan penyampaian Sustainability Report bagi perusahaan terbuka melalui POJK No. 51/POJK.03/2017 sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Green Accounting*, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2022-2024. Dengan Metode pengambilan data kuantitatif dan dianalisis menggunakan SPSS Versi 22, hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara *Green Accounting*, *Corporate Governance*, Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2022 - 2024, tetapi pada ukuran perusahaan tidak terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI pada periode 2022 -2024. Secara parsial *Green Accounting*, *Corporate Governance*, ukuran perusahaan dan kinerja karyawan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2022 -2024.

Kata Kunci : *Green Accounting*, *Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING, CORPORATE GOVERNANCE, COMPANY SIZE, AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ON COMPANY VALUE (AN EMPIRICAL STUDY OF MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) 2022-2024)

By:

VIVIN SETIAWATI

In Indonesia, the Financial Services Authority (OJK) has required the submission of Sustainability Reports for public companies through POJK No. 51/POJK.03/2017 as part of social and environmental responsibility. This study aims to determine whether there is an influence between Green Accounting, Corporate Governance, Company Size and Environmental Performance on the Value of Companies listed on the IDX for the period 2022-2024. With the quantitative data collection method and analyzed using SPSS Version 22, the results of this study are that there is an influence between Green Accounting, Corporate Governance and Environmental Performance on the value of companies listed on the IDX for the period 2022 - 2024, but on company size there is no influence on the value of companies listed on the IDX for the period 2022 -2024. Partially Green Accounting, Corporate Governance, company size and employee performance have an effect on the value of companies listed on the IDX for the period 2022 -2024.

Keywords: *Green Accounting, Corporate Governance, Company Size, Company Value*



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. Shalawat beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH *GREEN ACCOUNTING, CORPORATE GOVERNANCE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2022-2024.”**

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyaknya hambatan, tantangan, kesulitan yang penulis hadapi. Akan tetapi, berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Skripsi ini penulis persembahkan sepenuhnya kepada orang hebat dalam hidup penulis, Alm Bapak Bolawi, Almh Ibu Siyam tercinta dan Mas Agus Supriyanto. Mereka lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga penulis bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik serta bimbingan yang tidak pernah berhenti di berikan kepada penulis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dorongan, bantuan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada, yth:

1. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Desrir Miftah, SE, MM, Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, S.E., M.S.A, AK., CA Sebagai Pembimbing proposal dan skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Astuti Meflinda, S.E, MM sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Teruntuk Mas Anto yang selama ini telah menjadi rumah bagi penulis. Telah berkontribusi banyak selama penulis menjalani perkuliahan sampai penulis menyelesaikan skripsi ini, meluangkan banyak tenaga, waktu serta pikiran untuk penulis. Terimakasih telah menjadi bagian perjalanan hidup penulis hingga saat ini.
12. Teruntuk sahabat tercinta, Alfira Fitriani dan Devi Larasati dan Shilvy Misna Sari yang selalu menemani, memberikan bantuan dengan ikhlas direpotkan dalam segala hal, yang memotivasi, dan tidak henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga semua ilmu, doa dan motivasi yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan dibalas oleh Allah SWT. Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna untuk itu saran dan kritik membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan penelitian ini. Penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan penulis, dan berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak-pihak yang membutuhkan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Amin yaa Rabbal 'Alamiin..

Pekanbaru, 18 Juni 2025

Penulis,

VIVIN SETIAWATI
NIM. 11870323797



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	1
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	13
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Penulisan	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	18
2.1 Grand Theory	22
2.2 Nilai Perusahaan	24
2.3 Green accounting	28
2.4 Corporate governance	32
2.5 Ukuran Perusahaan	35
2.6 Kinerja Lingkungan	37
2.7 Pandangan Islam Dalam Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Akuntansi	40
2.8 Penelitian Terdahulu	45
2.9 Kerangka Berpikir	45
2.10 Hipotesis	45
2.10.1. Pengaruh Green accounting terhadap Nilai Perusahaan	45
2.10.2. Pengaruh Corporate governance Terhadap Nilai Perusahaan	47
2.10.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	49
2.10.4. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1 Desain Penelitian	53
3.2 Populasi dan Sampel	56
3.3 Jenis dan Sumber Data	57
3.4 Metode Pengumpulan Data	57
3.5 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	58
3.5.1 Variabel Dependen (Y)	59
3.5.2 Variabel Independen (X)	62
3.6 Teknik Analisis Data	63
3.6.1 Uji Asumsi Klasik	65
3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	69
3.6.3 Uji Hipotesis		67
4.1. Deskripsi Objek Penelitian		69
4.2. Gambaran Umum Sampel Penelitian		69
4.3. Uji Asumsi Klasik		71
4.3.1. Uji Normalitas		71
4.3.2. Uji Multikolinearitas		72
4.3.3. Uji Heteroskedastisitas		73
4.3.4. Uji Autokorelasi		74
4.4. Analisis Regresi Linear Berganda		75
4.5. Uji Hipotesis		77
4.5.1. Uji Parsial (Uji t)		77
4.5.2. Uji F		79
4.6. Pembahasan		79
BAB V	PENUTUP	84
5.1. Kesimpulan		84
5.2. Saran		84
5.3. Keterbatasan Penelitian		85
DAFTAR PUSTAKA		86



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kriteria dan Jenis Peringkat PROPER	37
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	41
Tabel 3. 1 Proses Pemilihan Sampel	55
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian.....	55
Tabel 4. 1. Perusahaan Yang Dijadikan Sampel	70
Tabel 4. 2 Uji Normalitas.....	72
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas	72
Tabel 4. 4 Uji Heteroskedastisitas.....	73
Tabel 4. 5 Uji Autokorelasi	75
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	76
Tabel 4. 7 Uji Parsial.....	78
Tabel 4. 8 Uji F	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perbandingan Harga Saham Perusahaan Manufaktur	4
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	45





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis lingkungan global saat ini telah berkembang menjadi isu lintas sektoral yang tidak hanya berdampak pada kelestarian alam, tetapi juga terhadap stabilitas sosial, ekonomi, dan kesehatan manusia. Peningkatan emisi gas rumah kaca, kerusakan ekosistem, dan bencana iklim yang makin sering terjadi merupakan indikator nyata dari ancaman tersebut. Berdasarkan laporan *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC, 2023), suhu permukaan bumi telah meningkat sekitar 1,1°C dibandingkan era pra-industri dan jika tidak dikendalikan perubahan iklim ekstrem, kurangnya sumber daya alam, dan pencemaran industri menjadi ancaman nyata bagi keberlanjutan ekonomi dan sosial.

Di Indonesia, permasalahan lingkungan menjadi semakin kompleks seiring dengan laju industrialisasi yang pesat, terutama pada sektor manufaktur yang menjadi salah satu pilar utama perekonomian nasional. Sektor ini menyumbang lebih dari 19% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2023 (BPS, 2024). Namun di sisi lain, menjadi kontributor utama pencemaran air, udara, dan tanah. Salah satu indikator kinerja lingkungan perusahaan di Indonesia adalah hasil evaluasi Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Data terbaru menunjukkan bahwa dari lebih dari 3.600 perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dievaluasi pada 2023, hanya 5,2% yang memperoleh peringkat emas dan hijau, sementara sebagian besar (lebih dari 70%) berada pada kategori biru, dan sekitar 7% masih mendapat peringkat merah atau hitam, yang berarti tidak patuh terhadap peraturan lingkungan (KLHK, 2023).

Salah satu kasus pencemaran lingkungan terbaru melibatkan PT Jui Shin Indonesia, sebuah perusahaan manufaktur di Kawasan Industri Medan (KIM) 2, Deli Serdang, Sumatera Utara. Pada April 2025, Komisi XII DPR RI melakukan inspeksi mendadak dan menemukan kondisi lingkungan yang memprihatinkan, termasuk bau menyengat dan limbah cair berwarna hijau yang mengalir ke saluran air hingga mencapai pemukiman warga. Temuan ini menimbulkan kekhawatiran serius terhadap dampak kesehatan dan lingkungan bagi masyarakat sekitar (Komisi XII DPR RI, 2025).

Kasus serupa terjadi tahun lalu di Provinsi Banten, PT Lautan Steel Indonesia (LSI), sebuah pabrik penggilingan baja di Tangerang, diduga melakukan pencemaran udara akibat emisi dari proses produksinya. Pada Juni 2024, KLHK mengintensifkan pengawasan terhadap perusahaan ini sebagai bagian dari upaya pengendalian pencemaran udara di wilayah Jabodetabek, yang dikenal memiliki kualitas udara yang buruk (KLHK, 2024).

Selain itu, tren global menunjukkan peningkatan perhatian investor terhadap aspek keberlanjutan (*Environmental, Social, and Governance/ESG*) dalam menilai kelayakan investasi. Lembaga keuangan internasional dan investor institusi kini lebih selektif terhadap perusahaan yang tidak menunjukkan komitmen pada tanggung jawab lingkungan dan tata kelola yang baik. BlackRock,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Salah satu perusahaan manajemen aset terbesar di dunia, menyatakan bahwa mereka akan mendukung keputusan strategis perusahaan yang memperkuat keberlanjutan dan transparansi dalam laporan keuangan (BlackRock, 2022). Hal ini juga tercermin dari meningkatnya minat terhadap investasi berkelanjutan dan penerapan prinsip ESG dalam analisis fundamental oleh analis pasar modal.

Di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mewajibkan penyampaian *Sustainability Report* bagi perusahaan terbuka melalui POJK No. 51/POJK.03/2017 sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kebijakan ini memperkuat urgensi bagi perusahaan manufaktur untuk mengintegrasikan informasi lingkungan dalam laporan keuangan dan operasional mereka. Dengan demikian, aspek green accounting dan kinerja lingkungan tidak lagi menjadi pilihan, melainkan kebutuhan strategis untuk mempertahankan daya saing dan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor yang semakin sadar akan isu keberlanjutan (OJK, 2024).

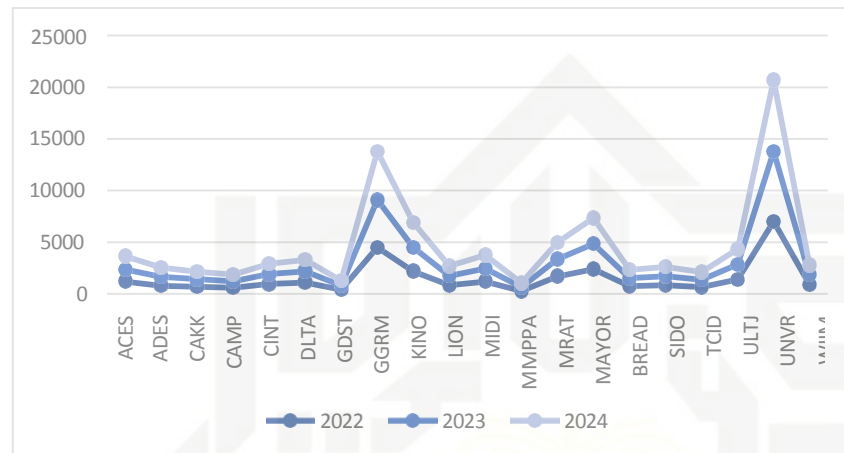
Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan lingkungan dan implementasi di lapangan, sehingga mendorong kebutuhan akan mekanisme pelaporan dan pengelolaan lingkungan yang lebih efektif guna memperbaiki reputasi dan nilai perusahaan. Nilai Perusahaan adalah ukuran penting yang mencerminkan kinerja keseluruhan dan prospek masa depan sebuah perusahaan. Menurut Brigham (2019:67) nilai perusahaan yang diukur melalui *Price to Book Value* (PBV) mencerminkan bagaimana pasar menilai ekuitas perusahaan dibandingkan dengan nilai bukunya. Rasio ini memberikan gambaran tentang persepsi investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan. Adapun nilai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu perusahaan dapat dilihat pada harga sahamnya di pasar modal, berikut adalah nilai saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan perbandingan nilai saham perusahaan :



Gambar 1. 1 Perbandingan Harga Saham Perusahaan Manufaktur

Sumber : Close Price, Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) 2025

Berdasarkan data nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman di BEI selama periode 2022–2024, terlihat bahwa sebagian besar perusahaan mengalami peningkatan nilai, meskipun beberapa menunjukkan fluktuasi. Kenaikan ini mencerminkan persepsi positif investor terhadap kinerja dan prospek keberlanjutan perusahaan. Misalnya, perusahaan seperti KINO, GGRM, dan MAYORA menunjukkan pertumbuhan yang stabil, mengindikasikan keberhasilan dalam menjaga kepercayaan pasar melalui strategi bisnis berkelanjutan dan pengelolaan yang baik. Di sisi lain, penurunan sementara pada nilai perusahaan seperti MRAT dan UNVR dapat menunjukkan adanya tantangan dalam mempertahankan legitimasi atau efektivitas strategi lingkungan dan tata kelola. Hal ini menguatkan pandangan bahwa nilai perusahaan tidak hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan oleh kinerja keuangan, tetapi juga oleh kemampuan perusahaan dalam memenuhi ekspektasi sosial, lingkungan, dan tata kelola, sesuai dengan kerangka teori legitimasi. Ketika perusahaan mampu menunjukkan komitmen terhadap aspek lingkungan dan tata kelola yang baik, maka kepercayaan publik dan investor akan meningkat, yang pada akhirnya berdampak positif pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti legitimasi sosial. Ketika perusahaan menunjukkan komitmen terhadap lingkungan, transparansi, dan tata kelola yang baik, hal ini meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat nilai pasar Perusahaan (Pujarini, 2021). Menurut teori legitimasi oleh Dowling dan Pfeffer (pada Pinatih & Purbawangsah, 2022), perusahaan harus memenuhi ekspektasi dan harapan masyarakat yang terdapat dalam kontrak sosial perusahaan. Dengan demikian, perusahaan perlu menunjukkan komitmen terhadap lingkungan, transparansi, dan tata kelola yang baik untuk memperoleh dan mempertahankan legitimasi sosial, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai Perusahaan. Legitimasi sosial menekankan pentingnya perusahaan untuk mempertahankan legitimasi di mata pemangku kepentingan dan masyarakat. Pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) menjadi salah satu cara bagi perusahaan untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap nilai-nilai sosial, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Adiyaksana, 2022).

Beberapa studi menyatakan bahwa perusahaan yang menunjukkan kinerja lingkungan yang baik dan transparan memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

meningkatkan nilai perusahaan karena dianggap lebih mampu dan bertanggung jawab dengan resiko jangka panjang yang lebih rendah (Prata dan Firmansyah, 2021). Dalam mencapai legitimasi sosial dan kepercayaan investor terhadap perusahaan pentingnya sebuah peningkatan perhatian terhadap isu lingkungan, khususnya pada sektor manufaktur. Hal ini dilakukan untuk menerapkan praktik bisnis berkelanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang. Salah satu pendekatan yang digunakan adalah *green accounting*.

Green accounting adalah sistem akuntansi yang mengintegrasikan informasi lingkungan ke dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut Bartelmus dan Seifert (2017:5), *green accounting* melibatkan pengukuran dan pelaporan dampak lingkungan dari aktivitas ekonomi, serta biaya-biaya yang terkait dengan konservasi sumber daya alam. Pendekatan ini memungkinkan perusahaan untuk menilai kinerja lingkungan mereka secara kuantitatif dan mengintegrasikannya dalam pengambilan keputusan bisnis. Pentingnya implementasi *green accounting* memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian oleh Zen dan Anri (2025) menunjukkan bahwa pengungkapan biaya lingkungan melalui *green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang diukur menggunakan rasio *Price to Book Value (PBV)*. Hal ini menunjukkan bahwa transparansi dalam pelaporan biaya lingkungan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat posisi perusahaan di pasar.

Selain itu, *green accounting* juga berperan penting dalam memperoleh legitimasi sosial. Menurut Lestari (2023), dalam teori legitimasi perusahaan yang secara aktif mengungkapkan informasi lingkungan menunjukkan komitmen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang pada gilirannya meningkatkan dukungan dan pengakuan dari masyarakat serta pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, *green accounting* tidak hanya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan tetapi juga pada pemeliharaan legitimasi sosial yang esensial untuk kelangsungan bisnis jangka panjang.

Selain faktor lingkungan, penerapan *corporate governance* atau tata kelola perusahaan yang baik juga memegang peranan sangat penting dalam menciptakan keberlanjutan bisnis. *corporate governance* merujuk pada sistem, prinsip, dan proses yang mengatur dan mengendalikan perusahaan, sehingga memastikan perusahaan dijalankan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan (OECD, 2015). Menurut Tricker (2019), *corporate governance* yang efektif meliputi aspek transparansi, akuntabilitas, independensi, serta perlakuan yang adil terhadap semua pemangku kepentingan. Penerapan prinsip-prinsip tersebut tidak hanya memperkuat pengawasan internal, tetapi juga meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap perusahaan.

Dalam hal keberlanjutan, praktik *good corporate governance* (GCG) sangat terkait erat dengan pengungkapan informasi lingkungan melalui *green accounting* dan *environmental cost disclosure*. Penelitian oleh Wijayanti dan Nugraha (2022) mengungkapkan bahwa perusahaan yang memiliki mekanisme tata kelola yang kuat cenderung lebih transparan dalam melaporkan dampak lingkungan dan sosialnya. Hal ini tidak hanya memenuhi tuntutan regulasi, tetapi juga meningkatkan legitimasi sosial perusahaan. Sesuai dengan teori legitimasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perusahaan berupaya mendapatkan dan mempertahankan legitimasi sosial dengan memenuhi norma, nilai, dan harapan masyarakat. Ketika perusahaan mampu mengkomunikasikan komitmen lingkungan dan tata kelola yang baik secara efektif, persepsi positif dari investor dan masyarakat akan meningkat (Indriastuti & Chariri, 2022). Kenaikan persepsi positif tersebut kemudian berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian terbaru oleh Rahmawati et al. (2023) menemukan bahwa praktik *corporate governance* yang baik, tidak hanya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas tetapi juga secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan yang tercermin dalam harga saham dan daya tarik investasi. Dengan demikian, *corporate governance* yang efektif berperan sebagai mekanisme penting dalam menghubungkan pengungkapan keberlanjutan dengan pencapaian nilai perusahaan melalui legitimasi sosial.

Selanjutnya, ukuran perusahaan (*Firm size*) juga merupakan faktor penting yang perlu diperhatikan. Ukuran perusahaan biasanya diukur berdasarkan total aset, jumlah karyawan, atau nilai pasar saham, yang mencerminkan skala operasi dan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko dan memanfaatkan peluang, termasuk dalam hal penerapan praktik *green accounting* dan *corporate governance*. Menurut Wijaya dan Setiawan (2021), perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki sumber daya yang lebih memadai untuk melakukan investasi dalam pengelolaan lingkungan dan pelaporan yang lebih transparan. Ukuran yang besar juga memungkinkan perusahaan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan perhatian lebih dari investor dan pemangku kepentingan, sehingga semakin meningkatkan kebutuhan perusahaan untuk mempertahankan legitimasi sosial melalui pengungkapan informasi yang akurat dan lengkap.

Ukuran perusahaan tidak hanya menjadi indikator kapasitas operasional, tetapi juga berperan sebagai variabel penting dalam strategi perusahaan untuk membangun reputasi, meningkatkan kepercayaan investor, dan memperkuat posisi kompetitif di pasar yang semakin menuntut akuntabilitas dan keberlanjutan. Oleh karena itu, perusahaan dengan ukuran besar harus mampu menunjukkan komitmen yang kuat terhadap keberlanjutan dan transparansi untuk mempertahankan legitimasi dan meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan publik.

Penelitian oleh Putri dan Santoso (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan besar dianggap lebih stabil dan memiliki reputasi yang lebih baik di pasar modal. Ukuran perusahaan yang besar juga memungkinkan perusahaan untuk mengadopsi standar tata kelola yang lebih ketat dan menerapkan praktik keberlanjutan yang lebih baik, yang kemudian memperkuat persepsi positif pemangku kepentingan terhadap perusahaan tersebut. Selain itu, dalam menguatkan legitimasi sosial, perusahaan besar memiliki tekanan sosial dan regulasi yang lebih besar untuk memenuhi ekspektasi masyarakat terkait tanggung jawab lingkungan dan sosial.

Sebagai bentuk pengawasan terhadap tanggung jawab lingkungan korporasi, pemerintah melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

(KLHK) telah meluncurkan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Program ini memberikan penilaian kinerja lingkungan perusahaan berdasarkan kepatuhan terhadap peraturan serta inisiatif *beyond compliance*. Program PROPER sangat relevan digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan manufaktur bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan, terutama dalam pengelolaan limbah, emisi dan kesehatan masyarakat (Sari,A dan Puspita, 2019).

Program PROPER merupakan instrumen kebijakan publik berbasis insentif dan disinsentif moral kepada perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang transparan. Penilaian PROPER mencakup dua aspek besar yaitu kepatuhan terhadap peraturan lingkungan dan kriteria *beyond compliance* (melampaui ketaatan). Penilaian terhadap perusahaan diberikan peringkat dengan kode warna emas, hijau, biru, merah dan hitam. Dalam laporan (PROPER KLHK, 2023) tercatat bahwa dari lebih dari 4.000 perusahaan yang dinilai, hanya sekitar 3–5% perusahaan yang berhasil meraih peringkat hijau atau emas, yang menunjukkan penerapan inisiatif pengelolaan lingkungan secara proaktif. Sebaliknya, mayoritas perusahaan, khususnya di sektor manufaktur masih berada pada peringkat biru menandakan bahwa operasional mereka hanya memenuhi persyaratan minimum tanpa inisiatif tambahan untuk meningkatkan kinerja lingkungan.

Hasil penelitian oleh (Hapsari dan Wijaya, 2023) menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki peringkat PROPER hijau atau emas cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berada pada peringkat biru atau merah. Hal ini membuktikan bahwa pasar menghargai perusahaan dengan kepedulian tinggi terhadap lingkungan. Adapun indikator penting dalam menilai sejauh mana perusahaan menjalankan tanggung jawab terhadap lingkungan ialah kinerja lingkungan perusahaan itu sendiri.

Menurut (Prata dan Firmansyah, 2021), perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung memiliki reputasi yang lebih positif dan mampu menarik lebih banyak investasi, terutama dari investor yang mengadopsi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Selain itu, pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain, seperti ukuran perusahaan, *leverage*, *profitabilitas*, dan struktur kepemilikan. Selain itu, (Kusumawardhani, 2022) menyatakan bahwa kinerja lingkungan yang tinggi berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan melalui penguatan reputasi, pengurangan risiko litigasi, dan peningkatan efisiensi operasional.

Adanya penerapan *green accounting*, *corporate governance*, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan dalam perspektif legitimasi, membuat perusahaan saling berlomba-lomba dan berusaha untuk mencapai dan mempertahankan nilai perusahaan melalui pengakuan dari masyarakat bahwa aktivitas perusahaan manufaktur yang dilakukan sesuai dengan norma yang berlaku. Hal ini didukung oleh penelitian Aulia dan Nasihin (2023) tentang pengaruh *green accounting* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor kimia, yang menemukan bahwa *green accounting* dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan serta adanya kinerja lingkungan yang baik mampu meningkatkan nilai perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan ini didukung dengan penelitian Hutagalung (2023), dengan hasil *green accounting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai t-statistik 3,742 dan p-value 0,000. Penerapan *green accounting* sebagai hasil dari usaha perusahaan dalam melakukan perlindungan terhadap lingkungan membuat implementasi *green accounting* berpengaruh positif untuk perusahaan karena dengan menerapkannya dapat membuat perusahaan memiliki nilai yang baik di masyarakat.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Nuritami dan Awalina (2022), tentang pengaruh *green accounting*, *corporate governance*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, diperoleh hasil kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dewan direksi, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value (PBV)*. Adapun perbedaan penelitian dengan penelitian Nuritami dan Awalina (2022) adalah pada penambahan variabel independent kinerja lingkungan. Adapun alasan menambahkan variabel kinerja lingkungan adalah karena semakin meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan, khususnya pada sektor manufaktur. Kinerja lingkungan dinilai penting dalam memengaruhi persepsi investor dan publik, yang pada akhirnya dapat berdampak terhadap nilai perusahaan. Perbedaan lainnya ialah nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q, pengukuran pengungkapan biaya lingkungan untuk mengukur *green accounting*, pengungkapan *Corporate*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Governance Index (CGI) untuk mengukur *corporate governance*, selanjutnya ukuran perusahaan (*firm size*) menggunakan total asset tahunan dan pemeringkatan PROPER untuk mengukur kinerja lingkungan. Fokus penelitian diarahkan secara sektoral pada perusahaan manufaktur di BEI selama periode 2022– 2024, yakni periode yang merepresentasikan fase pemulihan industri dan peningkatan tuntutan terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Hal ini berbeda dengan penelitian Nuritami et al. (2024) yang terbatas pada sektor dasar dan kimia, tanpa mempertimbangkan variabel green innovation, ukuran perusahaan, maupun kinerja lingkungan secara simultan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **Pengaruh *Green accounting*, *Corporate governance*, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2022-2024).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022– 2024?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Apakah *corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024?
3. Apakah ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024?
4. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh *green accounting* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022–2024..
3. Untuk menguji sejauh mana ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.
4. Untuk mengevaluasi pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2022–2024.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Bagi Investor

Penelitian ini akan memberikan masukan dalam melakukan analisa laporan keuangan khususnya bagi investor yang akan menanamkan dananya pada suatu perusahaan dengan melihat apakah perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang tinggi.

2. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan atau wawasan kepada peneliti tentang pengaruh *green accounting*, *corporate governance*, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan pengembangan teori pengetahuan di bidang akuntansi terutama dibidang manajemen.

3. Bagi Akademik

Untuk memberikan informasi dan bahan ajar pembelajaran mengenai *green accounting*, *corporate governance*, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam pe.ne.litian ini siste.matika pe.nulisan dike.mbangkan me.njadi be.be.rapa Bab yang masing-masing te.rdiri atas ke.rangka se.bagai be.rikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang merupakan penjabaran variabel dan landasan teori dari masalah penelitian yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu pengaruh *green accounting*, *corporate governance*, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan, landasan hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan Gambaran objek penelitian, Sejarah singkat dan profil perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024 yang mana menjadi patokan populasi dan sampel pada penelitian.

BAB V: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan mengenai objek penelitian, analisis data dan interpretasi dari masing-masing hasil uji yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini juga akan menyajikan hasil dugaan hipotesis yang sudah diajukan pada bab sebelumnya.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menguraikan kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, keterbatasan- keterbatasan dalam penelitian ini

serta saransaran yang berkaitan dengan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Grand Theory*

2.1.1 Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori Legitimasi diperkenalkan oleh Dowling dan Pfeffer yang berfokus pada pengukapan sosial dan lingkungan. Teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan harus memperoleh legitimasi dari masyarakat agar dapat terus beroperasi secara berkelanjutan. Hal ini menyiratkan dari perspektif teori legitimasi bahwa sebuah organisasi harus memastikan bahwa operasinya selaras dengan nilai-nilai sosial dari masyarakat yang berinteraksi yang akan menghasilkan penerimaan sosial atas keberadaan dan kelanjutan organisasi (Dowling & Pfeffer, 1975 dalam Indriastuti & Chariri, 2022). Menurut teori legitimasi, perusahaan harus memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan memenuhi kebutuhan masyarakat dan menumbuhkan citra positif di masyarakat (Riyadh et al., 2020).

Selaras dengan teori legitimasi, perusahaan perlu mengupayakan sebuah pengakuan dari para pemegang saham, pemerintah, konsumen, dan masyarakat sekitar demi memperoleh legitimasi dari para pemegang saham. Untuk mendapatkan pengakuan atau legitimasi, perusahaan harus mengkomunikasikan aktivitas lingkungannya dengan melakukan pengungkapan sosial (Handoko & Santoso, 2023). Pengungkapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan lingkungan hidup berguna untuk memelihara, memulihkan dan memperoleh pengakuan atau legitimasi. Atas dasar itu, pelaku usaha harus mampu tanggap dan peka terhadap dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kelanjutan operasional usaha (Budiono & Dura, 2021).

Dalam konteks penelitian ini, teori legitimasi berkaitan erat dengan bagaimana perusahaan mengungkapkan informasi lingkungan melalui *green accounting*, *corporate governance*, ukuran perusahaan dan bagaimana kinerja lingkungan mereka mempengaruhi persepsi publik. Perusahaan yang secara aktif mengelola dan melaporkan dampak lingkungannya akan lebih mudah mendapatkan dukungan dari masyarakat dan pemerintah. Pengungkapan lingkungan yang baik dapat meningkatkan citra positif perusahaan, sehingga memperkuat legitimasi mereka dalam industri yang mereka jalankan (Fernando, 2024).

Sebaliknya, jika perusahaan tidak memiliki transparansi dalam pengelolaan lingkungan atau memiliki catatan buruk terkait pencemaran lingkungan, maka mereka dapat kehilangan legitimasi di mata masyarakat dan regulator. Akibatnya, perusahaan bisa menghadapi sanksi hukum, kehilangan pelanggan, serta menurunnya nilai saham akibat reaksi negatif dari investor. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan skor lingkungan yang rendah cenderung mengalami volatilitas harga saham yang lebih tinggi karena ketidakpastian hukum dan reputasi yang buruk (Effendi, 2021).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori legitimasi menjelaskan bahwa suatu perusahaan harus beroperasi sesuai dengan norma, nilai, dan harapan masyarakat agar mendapatkan legitimasi dari publik. Penerapan *green accounting* dan peningkatan kinerja lingkungan dapat menjadi strategi bagi perusahaan untuk memperoleh dan mempertahankan legitimasi, terutama di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap isu keberlanjutan. Ketika perusahaan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan melalui laporan keuangan yang mencerminkan biaya lingkungan serta komitmen dalam mengurangi dampak negatif operasionalnya, maka legitimasi sosialnya akan semakin kuat. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor, mengurangi risiko regulasi, serta meningkatkan daya saing perusahaan di pasar global. (Suchman 1995, pada Fernando 2023).

Perusahaan juga perlu meningkatkan kinerja lingkungan sebagai bagian dari upaya keberlanjutan dan reputasi jangka panjang. Pengungkapan kegiatan lingkungan hidup berguna untuk memelihara, memulihkan dan memperoleh pengakuan atau legitimasi. Atas dasar itu, pelaku usaha harus mampu tanggap dan peka terhadap dampak lingkungan yang diakibatkan oleh kelanjutan operasional usaha (Budiono & Dura, 2021). Kinerja lingkungan yang baik, yang mencakup pengelolaan emisi, penggunaan energi, dan limbah, dapat mengurangi risiko hukum serta meningkatkan efisiensi operasional, sehingga berpotensi mendongkrak nilai perusahaan.

2.1.2 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) yang diusulkan oleh Spence pada tahun 1973 menjelaskan bagaimana informasi yang disampaikan oleh manajemen dapat memengaruhi persepsi investor. Manajemen, sebagai pihak yang memiliki informasi, mengirimkan sinyal yang mencerminkan kondisi perusahaan untuk memengaruhi keputusan investor. Kekuatan sinyal tergantung pada biaya yang harus dikeluarkan oleh penyampai sinyal; sinyal yang efektif biasanya mahal bagi individu berkualitas rendah namun lebih terjangkau bagi individu berkualitas tinggi (Connelly, 2025).

Dalam konteks manajemen sumber daya manusia, teori sinyal digunakan untuk memahami bagaimana manajer lini sebagai penyampai sinyal mempengaruhi persepsi karyawan terhadap praktik HR. Penelitian oleh Guest (2020), menunjukkan bahwa sinyal HR yang kuat, seperti implementasi praktik HR yang konsisten dan komitmen tinggi, berhubungan positif dengan atribusi dan sikap karyawan. Namun, tidak ditemukan hubungan langsung antara sinyal HR dan kinerja cabang, menyoroti kompleksitas dalam penerapan teori sinyal dalam organisasi.

Dalam ranah pemasaran digital, teori sinyal digunakan untuk menganalisis bagaimana fitur situs web mempengaruhi persepsi investasi dan kepercayaan awal konsumen terhadap pengecer online yang tidak dikenal. Studi oleh Sharma dan Klein (2025) menemukan bahwa fitur situs web yang mencerminkan investasi tinggi dapat meningkatkan persepsi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investasi dan kepercayaan awal konsumen, terutama bagi mereka dengan kecenderungan kepercayaan rendah. Hal ini menunjukkan pentingnya sinyal visual dan fungsional dalam membangun kepercayaan konsumen di lingkungan digital.

Teori sinyal juga digunakan untuk memahami dinamika penggalangan dana kewirausahaan. Bergh et al. (2024) menyoroti bagaimana wirausahawan menggunakan sinyal, seperti pengalaman sebelumnya dan kualitas tim, untuk menarik investor dalam platform crowdfunding. Sinyal yang kredibel dan relevan dapat meningkatkan kemungkinan pendanaan, menunjukkan pentingnya strategi komunikasi yang efektif hal ini untuk menaikkan nilai perusahaan.

2.2 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu ungkapan yang bermakna mengenai kondisi suatu perusahaan, baik buruknya, nilai perusahaan juga mencerminkan baik buruknya kondisi perusahaan tersebut (Mardiana & Wijaya, 2024). Nilai perusahaan bukan hanya sekadar hasil dari kinerja keuangan, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti reputasi, tata kelola perusahaan, strategi keberlanjutan, serta transparansi dalam pengungkapan informasi. Menurut (Hardiyansah et al., 2021), nilai perusahaan menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan kesejahteraan bagi pemegang sahamnya. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar daya tariknya bagi investor karena dianggap memiliki prospek bisnis yang cerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai perusahaan juga dapat dipahami sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Mengevaluasi kinerja perusahaan saat ini dan melihat prospeknya di masa depan (Wenni Anggita et al., 2022). Memaksimalkan nilai perusahaan merupakan hal yang penting karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka perusahaan akan memaksimalkan tujuannya (Anggita et al., 2024). Oleh karena itu, perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi artinya terdapat indikasi peningkatan kemakmuran dan peningkatan kesejahteraan bagi pemegang sahamnya. Harga pasar saham, sebagai representasi dari kekayaan perusahaan dan pemegang saham, mencerminkan keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen aset. Harga saham merupakan salah satu instrumen untuk menilai perusahaan. Penilaian terhadap suatu perusahaan mencerminkan sudut pandang pemangku kepentingan terkait dengan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Dengan memiliki nilai perusahaan yang tinggi, dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap kinerja saat ini dan melihat potensi prospek yang baik di masa depan (Sianturi, 2020).

Dalam penelitian ini nilai perusahaan akan diproksikan menggunakan Tobin's Q. Secara umum Tobin's Q merupakan rasio dalam mengukur nilai suatu perusahaan, Tobin's Q merupakan alat ukur proporsional yang mendefinisikan nilai suatu perusahaan berupa nilai asset berwujud dan tidak berwujud. Tobin's Q juga dapat menggambarkan efisiensi dan efektivitas suatu perusahaan dalam menggunakan seluruh sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan (Dzahabiyya et al., 2020). Menurut Naqsyabandi (2015) mengatakan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tobin's Q merupakan perbandingan antara nilai suatu perusahaan dengan nilai aktivasnya, jika angka yang diperoleh lebih tinggi dari sebelumnya maka besar kemungkinan perusahaan tersebut mengelola aktivasnya dengan lebih baik dan dapat meningkatkan laba perusahaan. Menurut (Wijaya & Sedana, 2015), rasio Tobin's Q dapat menjadi informasi terbaik untuk mengukur nilai perusahaan karena rasio Tobin's Q mencakup seluruh faktor. Faktor meliputi hutang, ekuitas dan semua faktor aset perusahaan. Hal ini juga didukung oleh Nur Utomo (2020) yang menyatakan bahwa rasio Tobin's Q dinilai lebih masuk akal karena memasukkan faktor liabilitas secara aktuarial. Adapun rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EMBV + D)}$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai Pasar Ekuitas

EMBV = Nilai Buku dari Total

Aktiva D = Nilai Buku dari Total Hutang

2.3 Green accounting

Green accounting (akuntansi hijau) merupakan proses pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, pengikhtisaran, pelaporan dan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan transaksi, kejadian, serta aspek keuangan, sosial, dan lingkungan. Proses ini diintegrasikan ke dalam metode akuntansi untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan informasi akuntansi yang kompleks, terpadu, serta relevan yang dapat digunakan oleh pengguna dalam mengevaluasi dan membuat keputusan ekonomi dan non ekonomi (Lako, 2019).

Menurut (Endiana, 2020), *green accounting* adalah gagasan di mana perusahaan memfokuskan efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya selama proses produksi mereka sehingga mereka dapat menyelaraskan pengembangan bisnis dengan fungsi lingkungan dan bermanfaat bagi masyarakat. Perusahaan perlu menerapkan *green accounting* secara serius dengan melaporkan informasi komprehensif tentang aspek keuangan, sosial, dan lingkungan maka dari itu pengambil keputusan dapat menerima informasi yang lengkap utamanya terkait lingkungan, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih baik. Perusahaan-perusahaan yang menerapkan *green accounting* akan terus berupaya untuk mencegah kerusakan lingkungan, sehingga biaya lingkungan perusahaan akan berkurang dan mampu menghasilkan keuntungan tanpa mengorbankan lingkungan (Utomo, 2019).

Penelitian ini mengukur *green accounting* menjadi beberapa aspek yang dijadikan sebagai alat pengukur yaitu pengungkapan biaya lingkungan yang telah dilakukan perusahaan. Mengukur pengungkapan biaya lingkungan yakni mengacu pada pengungkapan usaha atau kegiatan lingkungan yang dilakukan perusahaan untuk menghindari kerusakan lingkungan dan mengatasi masalah yang disebabkan oleh kerusakan lingkungan perusahaan. Pengungkapan informasi lingkungan merupakan pengungkapan sukarela yang merupakan bagian dari pelaporan perusahaan atas tanggung jawab sosial perusahaan (Hapsoro &



Ambarwati, 2020).

Menurut *Environmental Protection Agency* (EPA), biaya lingkungan merupakan biaya internal dan eksternal terkait dengan semua biaya atas tindakan yang diambil atau akan diambil untuk mengatasi dampak lingkungan dari aktivitas operasi sesuai dengan tujuan perusahaan sebagai bentuk kepedulian dan perlindungan lingkungan oleh perusahaan. Biaya lingkungan diungkapkan oleh perusahaan dalam laporan tahunan dengan berbagai versi dan bahasa mereka sendiri. Berikut ini merupakan definisi dari biaya lingkungan berserta contoh biayanya pada penelitian ini:

a. Pengungkapan Biaya Pengelolaan Lingkungan

Pengungkapan biaya pengelolaan lingkungan merupakan pengungkapan biaya yang ditanggung perusahaan sebagai upaya untuk melestarikan lingkungan hidup dengan melakukan penataan lingkungan, pengembangan lingkungan, pemanfaatan lingkungan, dan pengendalian lingkungan hidup. Biaya ini dikeluarkan oleh perusahaan bertujuan untuk memperoleh kelestarian hubungan antara manusia dengan lingkungan hidup sebagai wujud pembangunan yang seutuhnya. Contoh: biaya efisiensi energi dan air, biaya pengelolaan sumber daya, biaya pengelolaan kualitas udara,

b. Pengungkapan Biaya Perlindungan dan Pelestarian Lingkungan

Pengungkapan biaya perlindungan dan pelestarian lingkungan merupakan pengungkapan biaya yang ditanggung perusahaan sebagai upaya untuk melindungi dan menghindari dampak negatif kerusakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan secara jangka panjang akibat dari aktivitas perusahaan. Contoh: biaya perlindungan lingkungan, biaya penggunaan sumber daya, biaya usaha, proses, dan produk untuk menimalisasi polusi, biaya pelestarian lingkungan, biaya konservasi alam atau energi, biaya pelestarian keanekaragaman hayati flora dan fauna, biaya pembudidayaan, biaya pengurangan atau pengendalian emisi, biaya pengendalian erosi dan biaya masa depan efek gas rumah kaca

c. Pengungkapan Biaya Pengelolaan dan Pengolahan Limbah

Pengungkapan biaya pengelolaan dan pengolahan limbah merupakan pengungkapan biaya yang ditanggung dan dikeluarkan perusahaan untuk mengelola dan mengolah limbah hasil aktivitas produksi dengan menghilangkan polutan yang terkandung di dalam limbah tersebut sebelum dilepaskan kembali ke lingkungan. Contoh: biaya pencegahan dan pengendalian limbah, biaya pengurusan limbah, biaya daur ulang limbah, dan biaya ganti rugi lingkungan yang tercemar limbah.

d. Pengungkapan Biaya Rehabilitasi Lingkungan

Pengungkapan biaya rehabilitasi lingkungan merupakan pengungkapan biaya yang ditanggung perusahaan dengan tujuan untuk memulihkan lingkungan, pengembalian struktur tanah, dan peningkatan fungsi lahan. Biaya ini mampu mendukung kembali pertumbuhan tanaman pada lahan kritis disekitar perusahaan atau lahan yang telah digunakan. Contoh: biaya konservasi/reklamasi/revegetasi lahan/pasca tambang, biaya pembersihan lingkungan yang tercemar polusi, dan biaya

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghijauan/penanaman pohon kembali.

e. Pengungkapan Biaya Hubungan Masyarakat

Pengungkapan biaya hubungan masyarakat merupakan pengungkapan biaya yang ditanggung perusahaan untuk lingkungan sosial perusahaan (masyarakat) yang tempat tinggalnya berdekatan dengan perusahaan atau pabrik tempat produksi sebagai tanggung jawab perusahaan. Contoh: biaya penelitian lingkungan, biaya pengobatan warga akibat aktivitas operasi perusahaan, biaya kehilangan lingkungan yang sehat, biaya tanggung jawab lingkungan, biaya pengaduan lingkungan, dan biaya penelitian/pembelajaran mengenai lingkungan.

2.4 Corporate governance

Tata kelola perusahaan (*corporate governance*) merupakan sistem yang mencakup struktur, mekanisme, dan proses yang digunakan oleh perusahaan untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas operasional serta mengevaluasi kinerja secara berkelanjutan. Tata kelola yang baik bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya, dengan memastikan bahwa perusahaan dijalankan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Menurut *Organisation for Economic Co-operation and Development* (2015), prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang efektif mencakup hak-hak pemegang saham, perlakuan yang adil terhadap seluruh pemegang saham, peran para pemangku kepentingan dalam tata kelola, pengungkapan dan transparansi, serta tanggung jawab dewan direksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Corporate governance merupakan seperangkat peraturan yang dirancang untuk memperkuat hubungan antara investor, manajemen perusahaan, kreditor, regulator, karyawan, dan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, agar dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkena dampaknya. Prinsip-prinsip *corporate governance* dapat diimplementasikan pada semua korporate. Seperti pada perusahaan, perbankan, dan pemerintahan baik pusat maupun desa (Rahmi, 2022).

Penerapan *corporate governance* yang efektif dapat memberikan dampak positif secara bertahap dan dapat diamati dengan cara seperti mengurangi penggunaan suap, mengurangi biaya transaksi, meningkatkan transparansi, memaksimalkan keuntungan pemegang saham, dan menaikkan harga saham (N. Novianti & Fitrianti, 2022). *Corporate governance* menggunakan indikator yang di proksi dengan anggota dewan komisaris. Pada teori ini Dewan Komisaris ini merupakan Anggota komisaris yang harus profesional, yakni memiliki integritas dan kemampuan sehingga dapat menjalankan tugasnya secara efektif, termasuk mempertimbangkan segala kepentingan anggota komite lainnya.

Kehadiran *Corporate governance* (GCG) mutlak dibutuhkan oleh setiap perusahaan organisasi yang dapat membantu dalam membangun kepercayaan pemegang saham dan memastikan bahwa semua pemangku kepentingan diperlakukan sama, baik sistem akan memberikan perlindungan yang efektif kepada pemegang saham untuk memulihkan investasi mereka wajar, tepat dan efisien, dan memastikan bahwa manajemen bertindak untuk kepentingan perusahaan (Mahrani dan Soemarno, 2020). Sejalan dengan penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sebelumnya, dengan *corporate governance* mutlak yang diperlukan setiap perusahaan guna untuk membantu untuk membangun kepercayaan pemegang saham dan semua pemangku kepentingan di pastikan diperlakukan sama, baik system yang memberikan perlindungan secara efektif kepada pemegang saham untuk memulihkan investasi mereka wajar, tepat dan efisien dan manajemen di dipastikan bertindak untuk kepentingan perusahaan.

Corporate governance memainkan beberapa peran strategis dalam menjaga keberlangsungan dan integritas perusahaan. Salah satu fungsi pentingnya adalah sebagai pengawas terhadap praktik-praktik yang dapat merugikan perusahaan dan pemangku kepentingan, seperti penghindaran pajak, manipulasi laporan keuangan, serta pengambilan keputusan yang tidak transparan (Mulyani, 2020).

Selain itu, tata kelola perusahaan yang baik dirancang untuk menciptakan sistem pengambilan keputusan yang terstruktur, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum maupun etika. Hal ini dilakukan melalui penyusunan kebijakan internal, mekanisme kontrol manajemen, serta pengawasan independen oleh dewan komisaris dan komite audit.

Menurut Effendi (2023), *corporate governance* tidak hanya berperan dalam menciptakan efisiensi operasional, tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor dan legitimasi sosial perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran (*fairness*) memungkinkan perusahaan untuk meminimalkan konflik kepentingan serta meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut OECD (2015), *corporate governance* mencakup beberapa aspek penting yang menjadi landasan tata kelola perusahaan yang baik antara lain :

a. Hak dan Kewajiban Pemegang Saham

Hak dan kewajiban pemegang saham, yang menegaskan bahwa perusahaan harus memastikan hak-hak pemegang saham dilindungi dengan baik, termasuk hak untuk memilih anggota dewan dan memperoleh informasi yang relevan.

b. Peran dan Tanggung Jawab Dewan Direksi

Peran dan tanggung jawab dewan direksi menjadi kunci dalam pengambilan keputusan strategis dan pengawasan manajemen agar perusahaan berjalan secara efisien dan beretika.

c. Pengungkapan dan Transparansi Informasi

Pengungkapan dan transparansi informasi menjadi aspek krusial untuk membangun kepercayaan pasar dan pemangku kepentingan dengan menyediakan laporan yang akurat dan terbuka mengenai kondisi dan kinerja perusahaan.

d. Pengawasan Internal dan Manajemen Risiko

Pengawasan internal dan manajemen risiko berfungsi untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki sistem kontrol yang memadai guna mencegah kecurangan, mengelola risiko bisnis, dan mematuhi regulasi yang berlaku

2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu ukuran, skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan, seperti total aset, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Menurut Brigham & Houston (2018:4) ukuran perusahaan merupakan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun bersangkutan sampai beberapa tahun. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil dari pada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita.

Ukuran perusahaan juga diartikan sebagai proksi untuk menunjukkan tingkat sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya (Daryanto & Fachrurrozie, 2022). Perusahaan berskala besar cenderung memiliki akses yang lebih luas terhadap pembiayaan, pasar, serta teknologi, yang dapat memperkuat daya saing dan daya tahan terhadap tekanan eksternal. Di sisi lain, perusahaan kecil umumnya menghadapi keterbatasan dalam pembiayaan dan efisiensi operasional.

Secara empiris, ukuran perusahaan kerap diukur menggunakan berbagai indikator seperti total aset, total penjualan, jumlah tenaga kerja, atau logaritma natural dari total aset (Ghozali & Chariri, 2021). Indikator- indikator ini digunakan karena dinilai dapat merefleksikan kapasitas operasional dan kemampuan finansial perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Ukuran ini tidak hanya berfungsi sebagai pengukur skala usaha, tetapi juga sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel yang berpengaruh terhadap berbagai keputusan strategis manajemen, seperti kebijakan struktur modal, praktik pengungkapan informasi, serta kecenderungan perusahaan untuk berinovasi. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber daya eksternal, seperti pendanaan dari lembaga keuangan, dukungan teknologi, serta sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini membuat perusahaan besar memiliki kecenderungan untuk mengambil keputusan strategis yang lebih kompleks dan terbuka dalam menyampaikan informasi kepada publik (Pratiwi & Nugroho, 2023).

Selain itu, perusahaan besar juga cenderung lebih mampu mengalokasikan dana untuk riset dan pengembangan, sehingga inovasi dalam produk maupun proses bisnis lebih mungkin terjadi. perusahaan kecil cenderung menghadapi keterbatasan modal, risiko usaha yang lebih tinggi, serta keterbatasan dalam menjangkau pasar yang lebih luas. Hal ini menyebabkan keputusan strategis pada perusahaan kecil sering kali lebih konservatif dan berorientasi pada efisiensi biaya jangka pendek dibandingkan dengan pertumbuhan jangka panjang (Wibowo & Toly, 2022). Adapun ukuran perusahaan menurut Surtono (2020), di nilai dari :

a. Total Aset

Penggunaan total aset sebagai indikator paling umum karena menggambarkan keseluruhan kekayaan perusahaan dan mencerminkan kapasitas sumber daya yang dimiliki untuk mendukung aktivitas operasional dan investasi. Dalam praktik penelitian, ukuran ini sering dinyatakan dalam bentuk logaritma natural total aset guna mengatasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan skala antar perusahaan dan mengurangi potensi heteroskedastisitas dalam model regresi.

b. Total Penjualan

Total penjualan juga menjadi indikator yang sering digunakan karena menggambarkan output pendapatan yang dihasilkan dari aktivitas utama perusahaan. Semakin tinggi total penjualan, maka semakin besar pula skala operasional dan pasar yang dicakup oleh perusahaan.

c. Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja mencerminkan dimensi sumber daya manusia dalam perusahaan dan sering digunakan dalam studi yang berfokus pada produktivitas atau efisiensi operasional. Untuk perusahaan terbuka.

d. Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar juga dapat digunakan sebagai ukuran perusahaan karena menunjukkan persepsi pasar terhadap nilai dan prospek bisnis suatu entitas.

Menurut Werner R. Murhadi (2019), ukuran perusahaan diukur dengan mengubah total aset yang dimiliki menjadi logaritma natural untuk mengurangi variasi data yang terlalu besar. Penggunaan logaritma natural ini memungkinkan penyederhanaan angka aset yang bisa mencapai ratusan miliar hingga triliun tanpa mengubah proporsi nilai aset sebenarnya. Sedangkan Jogiyanto (2019) menjelaskan bahwa ukuran aktiva digunakan sebagai indikator besar kecilnya perusahaan dengan mengukur total aktiva dalam bentuk logaritma. Karena nilai total aset biasanya jauh lebih besar dibandingkan variabel keuangan lainnya, maka

nilai aset tersebut disederhanakan dengan menggunakan logaritma atau Ln dari total aset. Rasio tersebut dapat dihitung menggunakan rumus tertentu.:

$$(Size) = Ln (Total Asset)$$

Ukuran perusahaan menggambarkan skala suatu perusahaan, baik besar maupun kecil, yang dapat diukur menggunakan total aset, total penjualan, atau kapitalisasi pasar. Brigham dan Houston (2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh pendanaan serta menarik minat investor. Oleh karena itu, penelitian ini memasukkan ukuran perusahaan sebagai variabel yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan, dengan asumsi bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki akses lebih mudah ke pasar modal.

2.6 Kinerja Lingkungan

Menurut Hardiyansah et al., (2021), kinerja lingkungan dapat diartikan sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk pengelolaan limbah, efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, serta konservasi sumber daya alam, kinerja lingkungan juga mencakup kepatuhan perusahaan terhadap regulasi lingkungan serta partisipasi mereka dalam berbagai inisiatif keberlanjutan. Kinerja lingkungan hidup ini dapat menjadi indikator bahwa suatu perusahaan telah menerapkan akuntansi lingkungan hidup, dan kinerja usaha perusahaan tersebut di nilai baik menurut anggaran dasar perusahaan (Kurnia, 2020).

Kinerja lingkungan suatu perusahaan berfokus pada pengurangan dampak negatif dari kegiatan perusahaan dan menjaga lingkungan (Maryanti & Hariyono,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2020). Kinerja lingkungan suatu perusahaan dapat diukur menggunakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Indonesia. PROPER bertujuan untuk menilai tingkat kepatuhan dan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Program ini menggunakan sistem peringkat dengan lima kategori, yaitu Emas, Hijau, Biru, Merah, dan Hitam, yang mencerminkan sejauh mana perusahaan memenuhi regulasi serta menerapkan praktik lingkungan yang lebih baik dari standar minimum.

Segi penilaian PROPER berfokus pada pengendalian polusi, penanganan limbah, analisis dampak lingkungan, pemanfaatan sumber daya, dan aktivitas sosial lingkungan lainnya. Segi penilaian tersebut haruslah terpenuhi agar perusahaan mendapat peringkat kinerja di dalam PROPER. Penghargaan PROPER dirancang untuk memotivasi perusahaan agar perusahaan mematuhi regulasi lingkungan hidup serta memperoleh keunggulan lingkungan. Hal ini dapat dicapai dengan memasukkan prinsip pembangunan berkelanjutan, penerapan sistem pengelolaan lingkungan, praktik 3R (reuse, reduce, recycle), efisiensi energi, melestarikan sumber daya serta penerapan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat melalui program pengembangan masyarakat. Berikut kriteria penilaian PROPER :

Tabel 2. 1 Kriteria dan Jenis Peringkat PROPER

Peringkat	Kriteria Penilaian	Deskripsi
Emas	Inovasi lingkungan dan keberlanjutan terbaik	Perusahaan menunjukkan kepemimpinan dalam pengelolaan lingkungan, menerapkan praktik beyond compliance, inovasi berkelanjutan, dan program pemberdayaan masyarakat yang berdampak luas
Hijau	Kepatuhan lebih dari standar minimum	Perusahaan sudah memenuhi semua peraturan lingkungan dan menerapkan efisiensi energi, konservasi sumber daya, serta pengelolaan limbah yang lebih baik dari standar yang ditetapkan.
Biru	Kepatuhan terhadap regulasi lingkungan	Perusahaan memenuhi semua ketentuan hukum yang berlaku terkait pengelolaan lingkungan, tetapi belum menunjukkan inovasi atau praktik beyond compliance
Merah	Tidak sepenuhnya patuh terhadap regulasi	Perusahaan masih memiliki banyak kekurangan dalam pemenuhan standar lingkungan dan tidak menerapkan pengelolaan yang memadai terhadap dampak lingkungan.
Hitam	Pelanggaran serius terhadap regulasi lingkungan	Perusahaan melakukan pencemaran berat, melanggar peraturan lingkungan secara sistematis, dan mengabaikan upaya perbaikan meskipun telah diberikan peringatan.

Sumber : KLHK, 2023

2.7 Pandangan Islam Dalam Ayat-ayat Al-Qur'an tentang Bursa Efek Indonesia

Dalam pandangan Islam, investasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada dasarnya diperbolehkan, selama memenuhi prinsip-prinsip syariah. Artinya, saham yang diperdagangkan harus berasal dari perusahaan yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariat Islam (halal) dan transaksinya harus terhindar dari unsur riba, gharar (ketidakpastian), dan maisir (spekulasi).

2.7.1. Jual Beli Dalam Islam

Jual beli ialah menukar sesuatu dengan suatu barang. Sedangkan menurut pendapat istilah jual beli ialah menukar harta dengan harta berdasarkan pendapat cara-cara yang telah ditetapkan bersama. Hukum jual beli ialah halal atau diperbolehkan. Berdasarkan pendapat Syeh Zakaria Al-Anshari jual beli ialah: “Tukar menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain. Sayyid sabiq dalam kitab Fiqh Sunnah menerangkan jual beli secara etimologi bahwa jual beli berdasarkan pendapat Definisi lughawiyah ialah saling menukar (pertukaran)”. Sedangkan berdasarkan pendapat hamzah Ya’qub dalam bukunya, Kode Etik dagang Berdasarkan Pendapat Islam menjelaskan: “Jual beli berdasarkan pendapat bahasa yakni menukar sesuatu dengan sesuatu”. (Hasan, 2018)

2.7.2. Dasar Hukum Jual Beli

Jual beli sebagai sarana saling membantu antar sesama manusia mempunyai landasan hukum yang kuat.40 Dasar hukum yang disyariatkan dalam Al-Qur’an, Hadist, dan Ijma adalah:

- a. Al-Qur’an Pada QS. Al-Baqarah/2:275 Allah swt berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya :

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.

b. Hadist

سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ ؟ قَالَ عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ -
رواه البزار والحاكم

“Nabi saw pernah ditanya; Usaha (pekerjaan/profesi) apakah yang paling baik (paling ideal)?, Rasulullah saw bersabda; pekerjaan (usaha) seseorang dengan tangannya dan setiap jual beli yang baik.” (HR. Bazzar dan al-Hakim).

Dalam hadist tersebut diatas Rasulullah saw menjelaskan bahwa pekerjaan yang lebih baik adalah orang yang melakukan pekerjaannya dengan tekun dan bersungguh-sungguh, juga pekerjaan dari seseorang yang melakukan transaksi jual beli dengan jujur dan amanah.

Investasi Saham dapat dikatakan Halal apabila didapat dalam beberapa kriteria berikut ini :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Perusahaan: Emiten (perusahaan yang menerbitkan saham) bergerak di bidang usaha yang halal, bukan industri yang diharamkan seperti minuman keras, judi, atau produk haram lainnya.
- b. Transaksi: Transaksi jual beli saham harus sesuai dengan prinsip syariah, menghindari riba (bunga), gharar (ketidakjelasan informasi atau spekulasi berlebihan), dan maisir (perjudian).

Pentingnya Prinsip Syariah dalam jual beli saham pada Bursa Efek

Indonesia dapat dilihat antara lain:

- a. Tidak ada riba: Transaksi saham tidak boleh melibatkan unsur bunga atau riba yang diharamkan dalam Islam.
- b. Tidak ada gharar: Transaksi harus jelas dan transparan, menghindari ketidakpastian atau informasi yang menyesatkan.
- c. Tidak ada maisir: Hindari spekulasi yang berlebihan atau aktivitas perjudian dalam perdagangan saham.

2.8. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti adalah sebagai berikut :

UIN SUSKA RIAU

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	<p>Pengaruh Penerapan <i>Green accounting</i>, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Bergerak di Bidang Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023</p> <p>Sumber : Eneng Fauziah, Indra Cahya Kusuma, & Didi (2025)</p>	<p><i>Green accounting</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>	<p>X1 : <i>Green accounting</i> X2: Kinerja Lingkungan, X3: Ukuran Perusahaan Y: Nilai Perusahaan</p>	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Variabel X : <i>Green accounting</i>, Kinerja lingkungan, dan ukuran perusahaan. 2) Variabel Y : Nilai Perusahaan <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Variabel X : Corporate Governance 2) Sektor perusahaan 3) Tahun penelitian
2	<p>Pengaruh <i>Green accounting</i>, Good Corporate governance dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2020–2023</p> <p>Sumber : Dwi Dita Ratnasari Elisabeth & Maria Yovita R. Pandin (2025)</p>	<p><i>Green accounting</i>, good corporate governance, dan sales growth berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.</p>	<p>X1 : <i>Green accounting</i> X2: Good Corporate governance X3: Sales Growth Y: Kinerja Keuangan</p>	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Variabel X : <i>Green accounting</i>, Corporate Governance <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Variabel X : Ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan. 2) Variabel Y 3) Sektor perusahaan 4) Tahun penelitian
3	<p>Pengaruh <i>Green accounting</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Mediasi</p>	<p><i>Green accounting</i> berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Dan Kinerja keuangan</p>	<p>X1: <i>Green accounting</i> X2: Kinerja Keuangan Y: Nilai Perusahaan</p>	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Variabel X : <i>Green accounting</i> 2) Variabel Y 3) Sektor

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018–2021</p> <p>Sumber : Salsabila dan Widiatmoko (2022).</p>		<p>memediasi pengaruh <i>green accounting</i> terhadap nilai perusahaan</p>		<p>perusahaan</p> <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel X : <i>corporate goverance</i>, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan. Tahun penelitian
<p>Pengaruh <i>Green accounting</i> dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Energi (2019–2023)</p> <p>Sumber : Daryanti Zen, Amirah Z.A (2024), Jurnal ekonomi dan Bisnis</p>	<p>4</p>	<p><i>Green accounting</i> yang diukur dengan rasio biaya lingkungan terhadap laba bersih setelah pajak, memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kinerja lingkungan, yang diukur dengan peringkat PROPER, tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p>	<p>X1: <i>Green accounting</i> X2: Kinerja lingkungan Y: Nilai Perusahaan</p>	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel X : <i>Green accounting</i> dan kinerja lingkungan Variabel Y <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel X : <i>corporate goverance</i>, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan. Sektor perusahaan Tahun penelitian
<p>Pengaruh <i>Green accounting</i>, <i>Corporate governance</i>, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (2016–2020).</p> <p>Sumber : Anisa Dwi P. dan Aqmal Haq (2023), Jurnal Ekonomi Trisakti, Vol. 3 No. 1</p>	<p>5</p>	<p><i>Green accounting</i> dan <i>corporate goverance</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan sedangkan Kinerja lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.</p>	<p>X1 : <i>Green accounting</i> X2: <i>Corporate governance</i> X3 Ukuran Perusahaan Y: Kinerja Keuangan</p>	<p>Persamaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel X : <i>Green accounting</i>, <i>Corporate Governance</i> dan kinerja lingkungan <p>Perbedaan :</p> <ol style="list-style-type: none"> Variabel X : Ukuran perusahaan Variabel Y Sektor perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p><i>The Role of Firm size in Enhancing Corporate Environmental Responsibility: Evidence from Indonesian Manufacturing</i></p> <p>Sumber : Firms.Wijaya, R dan Setiawan (2021), Journal of Business and Sustainability, 8(3), 215-230.</p>	<p>Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap corporate environmental responsibility</p>	<p>X1: Firm size X2: Corporate X3: Environmental Responsibility</p>	<p>4) Tahun penelitian</p> <p>Persamaan : 1) Variabel X : Ukuran Perusahaan 2) Sektor perusahaan</p> <p>Perbedaan : 1) Variabel X : Green accounting, Corporate Governance dan kinerja lingkungan 2) Variabel Y 3) Tahun penelitian</p>
<p><i>Environmental, social and governance disclosure and firm value in the energy sector: The moderating role of profitability</i></p> <p>Sumber: Saraswati dan Nugro, (2023). Journal of Sustainable Business and Management, Vol. 12 No. 1, 2023</p>	<p>Pengungkapan biaya lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan biaya lingkungan cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dan nilai perusahaan yang lebih tinggi.</p>	<p>X1: Environmental, X2: social governance disclosure X3: firm value</p>	<p>Persamaan : 1) Variabel X : Ukuran Perusahaan</p> <p>Perbedaan : 1) Variabel X : Green accounting, Corporate Governance dan kinerja lingkungan 2) Variabel Y 3) Tahun penelitian</p>
<p>Peran Green accounting, Kinerja Lingkungan, Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Indeks SRI-KEHATI</p> <p>Sumber: Diva Aulia</p>	<p>Green accounting dan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.</p>	<p>X1: Green accounting X2: Kinerja Lingkungan X3: Corporate Social Responsibility Y: Kinerja Keuangan</p>	<p>Persamaan : 1) Variabel X : Green accounting, Corporate Governance</p> <p>Perbedaan : 1) Variabel X : Ukuran perusahaan dan kinerja</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

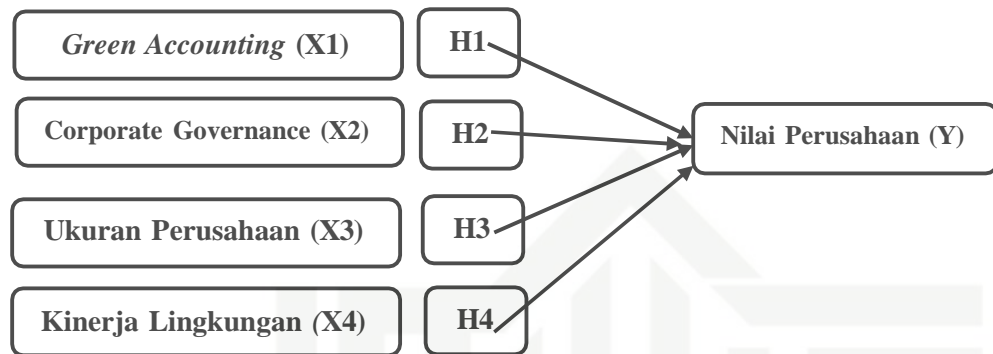
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	<p>Nurfitriani, Rudi Kurniawan, Herry Subagyo, & Linda Ayu Oktoriza (2025)</p>			<p>lingkungan 2) Variabel Y 3) Tahun penelitian</p>
	<p>Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan <i>Green accounting</i>, dan Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>Lestari, A. D., & Khomsiyah, K. (2023)</p>	<p>Pengaruh Kinerja Lingkungan, Penerapan <i>Green accounting</i>, dan Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan</p>	<p>Kinerja Lingkungan, <i>Green accounting</i>, Pengungkapan Sustainability Report, Nilai Perusahaan</p>	<p>Persamaan : 1) Variabel X : <i>Green accounting</i>, Kinerja Lingkungan</p> <p>Perbedaan : 1) Variabel X : Ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan 2) Variabel Y 3) Tahun penelitian</p>
10	<p>Analisis Pengaruh <i>Green accounting</i>, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan dan Pengungkapan CSR terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018–2021)</p> <p>Sumber: Saifuddin, Alifyah Chita Dewi H. Helmisar, & Slamet Wiyono (2023)</p>	<p><i>Green accounting</i> dan pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Biaya lingkungan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.</p>	<p>X1: <i>Green accounting</i> X2: Kinerja Lingkungan X3: Biaya Lingkungan X4: Pengungkapan X5: CSR Y: Profitabilitas</p>	<p>Persamaan : 2) Variabel X : <i>Green accounting</i>, Kinerja Lingkungan 3) Sektor Perusahaan</p> <p>Perbedaan : 4) Variabel X : Ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan 5) Variabel Y 6) Tahun penelitian</p>

Sumber : Data diolah, 2025

2.9 Kerangka Berpikir

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

→ : Pengaruh variabel secara parsial

2.10 Pengembangan Hipotesis

2.10.1. Pengaruh *Green accounting* terhadap Nilai Perusahaan

Green accounting merupakan konsep akuntansi lingkungan yang menunjukkan usaha untuk menggabungkan manfaat lingkungan dan biaya ke dalam pengambilan keputusan ekonomi (Widyowati & Damayanti, 2022). Akuntansi hijau mencoba mengukur biaya dan manfaat yang berkaitan dengan partisipasi entitas bisnis dalam kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan, baik dalam bentuk uang maupun unit fisik (Singh et al., 2019). *Green accounting* dikembangkan untuk mengidentifikasi dan mengurangi kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas manusia dan infrastruktur. Dari sudut pandang akuntansi, "*green accounting*" adalah inisiatif untuk melestarikan lingkungan hidup (Maryanti & Hariyono, 2020). Penerapan *green accounting* bertujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk meningkatkan transparansi perusahaan dalam mengungkapkan biaya lingkungan serta mengelola sumber daya secara lebih bertanggung jawab.

Dalam konteks teori legitimasi, perusahaan biasanya menggunakan pengungkapan biaya lingkungan untuk melegitimasi tindakan perusahaan dalam persepsi publik. Pengungkapan biaya lingkungan menjadi salah satu cara untuk mendapatkan legitimasi atas aktivitas perusahaan berdasarkan pandangan masyarakat. Perusahaan dapat berkontribusi dalam upaya melindungi lingkungan agar meningkatnya kualitas hidup masyarakat dengan menunjukkan kepedulian mereka terhadap lingkungan. Perusahaan yang telah memperoleh legitimacy mengindikasikan bahwa kinerjanya dianggap memuaskan (Amira & Siswanto, 2022).

Pengaruh positif *green accounting* terhadap nilai perusahaan didukung oleh penelitian terdahulu. Wardhani & Sa'adah (2020) menemukan bahwa pengungkapan biaya lingkungan yang dilakukan dengan baik dapat meningkatkan citra perusahaan dan menarik lebih banyak investor. Maharani & Handayani (2021) juga menyatakan bahwa perusahaan yang menerapkan *green accounting* dengan baik akan memperoleh manfaat dalam jangka panjang, meskipun efeknya terhadap nilai perusahaan mungkin tidak langsung terlihat. Menurut penelitian (Alexander, 2023) ditemukan adanya hubungan yang signifikan dalam penerapan *green accounting* terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan yang berpartisipasi pada program PROPER dan melaporkan serta mengungkapkan biaya lingkungan akan dinilai peduli dengan lingkungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan mendapatkan citra yang baik sehingga menjaga kelangsungan bisnis dan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan. Berdasarkan pengembangan hipotesis dari penelitian terdahulu, hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah :

H1 : *Green accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.10.2. Pengaruh *Corporate governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Menurut teori agensi, konflik kepentingan antara prinsipal (pemilik saham) dan agen (manajemen) muncul karena adanya perbedaan tujuan dan asimetri informasi (Jensen & Meckling, 1976 dalam Brigham & Houston, 2018). Manajemen sebagai pihak yang menjalankan operasional perusahaan memiliki akses informasi yang lebih besar dibandingkan pemilik modal, sehingga rentan menyalahgunakan wewenang demi kepentingan pribadi. Dalam konteks ini, *corporate governance* berperan sebagai mekanisme pengawasan untuk meminimalkan konflik tersebut melalui penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban.

Corporate governance yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan karena menunjukkan adanya kontrol internal yang kuat dan kepatuhan terhadap prinsip tata kelola yang sehat. Menurut Forum for *Corporate governance* in Indonesia (FCGI), penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dapat meningkatkan kinerja jangka panjang dan menciptakan nilai tambah bagi pemegang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham (FCGI, 2020). Dengan kata lain, tata kelola yang efektif berkontribusi pada stabilitas dan pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Menurut CGPI/Corporate Governance Perception Index (2018) dan Muh. Effendi (2016:36) rumus untuk mengetahui Good Corporate Governance yaitu kalkulasi dari kuantitas kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit adalah sebagai berikut:

$$GCG = \frac{KI + KM + KIn + KA}{4} \times 100\%$$

Keterangan:

- Kepemilikan Institusional (KI) = Seluruh saham institusional dibagi semua saham yang beredar.
- Kepemilikan Manajerial (KM) : Seluruh saham manajemen dibagi semua saham yang beredar.
- Komisaris Independen (KIn) : Seluruh komisaris independen dibagi semua dewan komisaris.
- Komite Audit (KA) : Seluruh komite audit

Beberapa penelitian empiris mendukung bahwa *corporate governance* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Anisa Dwi P. dan Aqmal Haq (2023) dalam jurnal *Jurnal Ekonomi Trisakti* menemukan bahwa *corporate governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Begitu pula studi dari Saraswati dan Nugro (2023) dalam *Journal of Sustainable*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Business and Management menyatakan bahwa pengungkapan terkait aspek tata kelola perusahaan turut memperkuat persepsi positif investor terhadap keberlangsungan dan prospek usaha perusahaan.

Perusahaan yang memiliki struktur tata kelola yang kuat cenderung menghindari tindakan manajerial oportunistik, sehingga mampu menjaga stabilitas keuangan dan reputasi di mata pemangku kepentingan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *corporate governance* memiliki peran penting dalam menciptakan nilai perusahaan melalui peningkatan akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas pengelolaan risiko. Semakin baik tata kelola yang diterapkan, maka semakin besar pula peluang perusahaan untuk memperoleh kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2 : *Corporate governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

2.10.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan (*firm size*) seringkali digunakan sebagai salah satu faktor yang memengaruhi hubungan antara prinsipal dan agen, terutama dalam konteks transparansi informasi dan efektivitas pengawasan (Jensen & Meckling, 1976 dalam Brigham & Houston, 2018). Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks, sumber daya yang lebih besar, serta pengawasan eksternal yang lebih ketat, sehingga meningkatkan tekanan untuk menjalankan praktik manajerial yang efisien dan akuntabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara umum, ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya skala suatu entitas bisnis yang dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti total aset, total penjualan, jumlah karyawan, maupun nilai pasar. Menurut Ghozali dan Chariri (2021), ukuran perusahaan kerap diukur menggunakan logaritma natural dari total aset untuk menyesuaikan distribusi data dan mencerminkan tingkat skala usaha. Ukuran perusahaan yang besar umumnya diasosiasikan dengan kapasitas ekonomi yang lebih tinggi, reputasi yang lebih kuat, serta akses yang lebih luas terhadap sumber pendanaan eksternal. Hal ini memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas dan prospek jangka panjang perusahaan. Investor cenderung menilai perusahaan besar sebagai entitas yang lebih mampu bertahan dalam tekanan ekonomi dan lebih transparan dalam pengungkapan informasi, yang pada akhirnya meningkatkan persepsi terhadap nilai perusahaan.

Beberapa penelitian empiris mendukung pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Wijaya & Setiawan (2021) dalam *Journal of Business and Sustainability* menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *corporate environmental responsibility*, yang berkorelasi erat dengan peningkatan nilai perusahaan. Penelitian lainnya oleh Saraswati dan Nugroho (2023) dalam *Journal of Sustainable Business and Management* juga mengindikasikan bahwa perusahaan besar memiliki kinerja keuangan yang lebih baik serta nilai perusahaan yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Daryanti Zen & Amirah Z.A. (2024) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan dapat berfungsi sebagai sinyal kekuatan fundamental perusahaan di mata investor, sehingga memperbesar kemungkinan peningkatan harga saham sebagai komponen utama dari nilai perusahaan. Berdasarkan teori, logika empiris, dan bukti penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan memainkan peran penting dalam memengaruhi persepsi investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis yang dapat dirumuskan adalah:

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2.10.4. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja lingkungan adalah ukuran dampak negatif yang mungkin ditimbulkan oleh operasi perusahaan terhadap lingkungan, dengan pertimbangan pengelolaan limbah, prosedur pembuangan, dan strategi yang diterapkan untuk mengurangi kerusakan lingkungan (Sapulette & Limba, 2021). Perusahaan yang menunjukkan komitmennya terhadap kinerja lingkungan mengindikasikan bahwa, selain fokus pada peningkatan keuntungan, mereka juga memiliki komitmen untuk melindungi lingkungan dan memberi manfaat bagi pemangku kepentingan. Didukung oleh teori legitimasi, jika suatu perusahaan ramah lingkungan dan memiliki citra yang baik maka masyarakat akan memberikan respon positif. Bagi perusahaan yang melakukan pengelolaan lingkungan hidup, hal ini menjadi salah satu faktor yang mendorong investor untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berinvestasi pada perusahaan yang kinerjanya baik, dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Handoko & Santoso, 2023).

Temuan tersebut didukung oleh teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki citra baik akan mendapat reaksi positif dari masyarakat jika memperhatikan pengelolaan lingkungan (Rusmana & Made Ngurah Purnaman, 2020). Kinerja lingkungan menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola dampak aktivitas operasionalnya terhadap lingkungan. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik biasanya lebih dihargai oleh investor dan masyarakat, karena dianggap bertanggung jawab dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

Menurut penelitian (Wahidahwati, 2021) perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi karena mereka lebih menarik bagi investor yang peduli terhadap keberlanjutan. Selain itu, (Elisabeth & Maria, 2022) menyatakan bahwa perusahaan dengan peringkat PROPER hijau atau emas memiliki stabilitas nilai saham yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki peringkat PROPER rendah. Sehingga semakin baik kinerja lingkungan maka semakin baik nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H4: Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian Desain penelitian merupakan suatu kerangka sistematis yang mencakup prosedur dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisis data, dengan tujuan mengidentifikasi dan menentukan variabel-variabel yang menjadi target kajian. Silaen menegaskan bahwa desain penelitian merujuk pada keseluruhan proses perencanaan dan pelaksanaan penelitian yang disusun secara terstruktur untuk mencapai tujuan Ilmiah yang ditetapkan (Silaen, 2018:23).

Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah hipotesis, dengan menggunakan pendekatan statistik sehingga hasil tes statistik dapat membuatnya signifikan secara ilmiah. Adapun variabel yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *green accounting*, *corporate governance*, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam suatu penelitian diartikan sebagai himpunan objek atau subjek yang menjadi fokus kajian, yang memiliki karakteristik tertentu sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan atau generalisasi. Sementara itu, Sugiyono (2017:61) mendefinisikan populasi sebagai kumpulan objek atau subjek yang telah ditentukan oleh peneliti berdasarkan karakteristik dan atribut khusus,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dapat diteliti secara mendalam. Dalam penelitian ini, populasi mencakup semua perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2022-2024.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2022-2024.
- b. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) dan menyajikan informasi lengkap secara berturut-turut selama periode 2022-2024.
- c. Perusahaan manufaktur yang mendapatkan peringkat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan PROPER dalam pengelolaan lingkungan secara lengkap tahun 2020- 2023.

Berdasarkan kriteria tersebut maka di dapati jumlah sampel sebanyak 44 perusahaan. Rincian jumlah sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Proses Pemilihan Sampel

Kriteria Penentuan Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2022–2024	193
Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan tahunan (annual report) dan menyajikan informasi lengkap secara berturut-turut selama periode 2022–2024	(38)
Perusahaan manufaktur yang tidak mendapatkan peringkat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) secara lengkap tahun 2020–2023	(111)
Jumlah Perusahaan sampel	44
Jumlah Tahun Penelitian	3
Total Unit Analisis (16 x 3 Tahun)	132

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) 2025

Berdasarkan hasil proses pemilihan sampel pada tabel diatas diperoleh 44 perusahaan manufaktur. Dengan rentang observasi yang digunakan tiga tahun yang terdiri dari tahun 2022-2024, total data observasi berjumlah 132 observasi. Berikut adalah tabel perusahaan yang dipilih sebagai sampel penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI :

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kode.	Nama Pe.rusahaan
1	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
2	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
3	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
5	WSBP	PT Waskita Beton Precast Tbk
6	WTON	PT Wijaya Karya Beton Tbk
7	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
8	CAKK	PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk
9	KIAS	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
10	ARNA	PT Arwana Citramulia Tbk
11	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk
12	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk
13	MLIA	PT Mulia Industrindo Tbk
14	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk
15	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

16	ALDO	PT Alkindo Naratama Tbk
17	ALKA	PT Alakasa Industrindo Tbk
18	ALMI	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
19	APLI	PT Asiaplast Industries Tbk
20	ARCI	PT Archi Indonesia Tbk
21	AVIA	PT Avia Avian Tbk
22	BAJA	PT Saranacentral Bajatama Tbk
23	BEBS	PT Berkah Beton Sadaya Tbk
24	BMSR	PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk
25	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
26	DVLA	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
27	INAF	PT Indofarma Tbk
28	KAEF	PT Kimia Farma Tbk
29	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
30	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
31	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
32	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
33	INRU	PT Toba Pulp Lestari Tbk
34	KBRI	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk
35	SWAT	PT Sriwahana Adityakarta Tbk
36	INCF	PT Indo Komoditi Korpora Tbk
37	KMTR	PT Kirana Megatara Tbk
38	PNGO	PT Pinago Utama Tbk
39	AMMN	PT Amman Mineral Internasional Tbk
40	TBMS	PT Tembaga Mulia Semanan Tbk
41	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk
42	PSAB	PT J Resources Asia Pasifik Tbk
43	SQMI	PT Wilton Makmur Indonesia Tbk
44	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk

Sumber : Data diolah, 2025

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data pada penelitian ini bersifat temporal (*time-series data*) yang diperoleh dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022-2024. Data tersebut diperoleh dari situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan situs web resmi masing-masing perusahaan. Sedangkan untuk data perusahaan peringkat PROPER didapatkan

dengan cara mengunduh laporan dari website resmi Kementerian Lingkungan Hidup untuk program PROPER, yaitu www.proper.menlh.go.id. Data pendukung lainnya adalah tinjauan pustaka yang didapat dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, artikel, publikasi elektronik, dan internet.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara pengambilan data yang dalam suatu penelitian. Sugiyono (2018:25) mengatakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara ilmiah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk penelitian. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian dari berbagai sumber yang diterbitkan secara resmi berupa annual report perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022 hingga 2024 serta semua data yang dibutuhkan lainnya.
- b. Metode studi pustaka, yaitu cara meneliti literatur dan cara mencari serta mengkaji literatur perpustakaan seperti buku akademik, jurnal, dan sumber lain yang berhubungan dengan penelitian

3.5 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Terdapat lima variabel yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu *green accounting* (X1), *corporate governance* (X2), ukuran perusahaan (X3) dan kinerja lingkungan (X4) terhadap nilai perusahaan (Y) .sebagai variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol yaitu profitabilitas. Berikut ini adalah definisi dan pengukuran setiap variabel pada penelitian ini :

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan, satu di antaranya adalah rasio penilaian. Rasio penilaian menjadi standar untuk mengaitkan harga pasar saham dengan nilai buku saham. Mengukur nilai perusahaan menggunakan rasio penilaian terbagi lagi menjadi beberapa metode satu di antaranya adalah Tobin's Q. Nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q dilakukan dengan membandingkan nilai pasar saham yang ditambah dengan nilai buku dari total hutang dan dibagi dengan nilai buku dari total aset. Ketika sebuah perusahaan mengukur nilai perusahaanya dengan Tobin's Q, kemudian perusahaan tersebut mendapatkan nilai Tobin's Q > 1 maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mendapatkan nilai pasar yang lebih. Sedangkan jika nilainya kurang dari satu maka nilai perusahaan tidak lebih besar dari penilaian publik terhadap perusahaan itu sendiri. Semakin tinggi nilai Tobin's Q, semakin menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan lebih tinggi daripada biaya penggantian asetnya. Berikut ini adalah rumus Tobin's Q

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Riwan Kurniawan, 2024

3.5.2 Variabel Independen (X)

Dalam konteks penelitian kuantitatif, variabel independen memiliki peran penting dalam menjelaskan variasi atau perubahan terhadap variabel dependen, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Ghazali (2018:57), variabel independen digunakan untuk menguji apakah suatu konstruk atau fenomena memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya. Adapun variabel independent pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. *Green accounting* (X1)

Green accounting adalah akuntansi yang mempertimbangkan aspek lingkungan, termasuk pengungkapan biaya lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan (Annisa et al., 2023). Penelitian ini mengukur *green accounting* menggunakan metode variabel dummy. Variabel dummy mengubah suatu variabel kualitatif dalam penelitian ini yaitu variabel *green accounting* yang pada awalnya tidak memiliki nilai untuk diukur menjadi variabel yang memiliki 5 nilai yaitu 1 sampai 5. Metode ini akan memberikan nilai pada perusahaan yang akan diteliti. Apabila perusahaan tersebut melakukan pengungkapan biaya lingkungan di dalam laporan tahunan, maka akan memperoleh 1 poin atas pengungkapan biaya yang dikeluarkan untuk berbagai aktivitas/program mengenai lingkungan. Skor akhir didapat dari total skor perusahaan yang memenuhi indikator di bawah ini:

- 1) Pengungkapan biaya pengelolaan lingkungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pengungkapan biaya perlindungan dan pelestarian lingkungan
- 3) Pengungkapan biaya pengelolaan dan pengolahan limbah
- 4) Pengungkapan biaya rehabilitasi lingkungan
- 5) Pengungkapan biaya hubungan masyarakat

b. *Corporate Governance* (X2)

Corporate governance atau tata kelola perusahaan mencerminkan mekanisme dan struktur yang digunakan untuk mengarahkan serta mengontrol kegiatan perusahaan agar berjalan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab. Dalam penelitian ini, *corporate governance* diukur dengan empat indikator, yaitu :

1. Ukuran dewan komisaris yang menunjukkan jumlah anggota dewan yang mengawasi jalannya perusahaan.
2. Proporsi komisaris independen yaitu rasio antara jumlah komisaris independen terhadap jumlah total dewan komisaris, yang mencerminkan independensi pengawasan.
3. Frekuensi rapat dewan komisaris selama satu tahun, yang menunjukkan intensitas pengawasan.
4. Keberadaan komite audit, yang diukur secara dummy (1 jika ada, 0 jika tidak), untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki sistem pengawasan internal yang memadai.

Keempat indikator ini menunjukkan kualitas tata kelola perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan (*firm size*) merupakan gambaran tentang besar kecilnya perusahaan yang sering diasosiasikan dengan kapasitas sumber daya, pengaruh pasar, serta stabilitas keuangan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan dua pendekatan, yaitu total aset dan total penjualan tahunan, yang keduanya dinyatakan dalam bentuk logaritma natural (Ln) untuk menyesuaikan skala data dan mengurangi outlier. Total aset mencerminkan kekuatan finansial perusahaan, sedangkan total penjualan mencerminkan aktivitas operasional dan pangsa pasar. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi ekspektasi terhadap kemampuan perusahaan untuk mengelola risiko, termasuk dalam hal pengungkapan informasi lingkungan.

d. Kinerja Lingkungan (X4)

Kinerja lingkungan adalah sejauh mana perusahaan menjalankan tanggung jawabnya terhadap pengelolaan dampak lingkungan (Wahyuni et al., 2023). Kinerja lingkungan mampu menjadi representasi sistem manajemen lingkungan dari suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang telah mengelola lingkungan sesuai peraturan perundang-undangan, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan memiliki kinerja lingkungan yang baik. Pada penelitian ini, hasil dari penilaian PROPER oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan digunakan sebagai alat ukur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kinerja lingkungan masing - masing perusahaan. PROPER memiliki klasifikasi pemeringkatan perusahaan yang ditunjukkan dengan tingkatan warna sebagai berikut :

- 1) Warna Emas : Poin 5 (sudah konsisten dalam pengelolaan)
- 2) Warna Hijau : Poin 4 (lebih dari yang disyaratkan)
- 3) Warna Biru : Poin 3 (sesuai yang disyaratkan)
- 4) Warna Merah : Poin 2 (tidak sesuai yang disyaratkan)
- 5) Warna Hitam : Poin 1 (lalai dalam pengelolaan)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan Teknik yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji suatu rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Analisis data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami (Deni,2021). Teknik yang digunakan dalam mengolah analisis data penelitian ini menggunakan *regresi logistik* dengan bantuan SPSS 22. Analisis deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengkaji data dengan memberikan deskripsi naratif tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan diterima secara umum (Sugiyono, 2017). Dengan menggunakan metrik seperti rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. Adapun alat bantu pengolahan data dalam penelitian ini adalah SPSS versi 22.0.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

3.6.1.1 Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui sebaran data, menentukan apakah distribusi data normal atau tidak normal (Ghozali, 2018). Salah satu bentuk pengujian uji normalitas yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Sebaran data dikatakan normal apabila nilai signifikasinya $> 0,05$. Sementara, nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa sebaran data tidak teratur.

3.6.1.2 Uji Multikolinearitas

Pada dasarnya, tujuan uji multikolinearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel independen dalam penelitian mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak (Ghozali, 2018). Sebuah model regresi yang efektif seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan antara variabel bebas. Ukuran yang lebih umum untuk mengidentifikasi multikolinearitas adalah nilai toleransi dan faktor inflasi *varians* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka dapat diartikan model regresi bebas dari multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan $VIF > 10$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinearitas antara variabel bebas.

3.6.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah terjadi ketidaksetaraan *variance* dari residual antar pengamatan dalam suatu model regresi (Ghozali, 2018). Heteroskedastisitas adalah keadaan di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mana *varians* residual berbeda satu sama lain, sedangkan jika *varians* sama, disebut homoskedastisitas. Dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan cara uji Glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual. Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika nilai signifikasinsi $< 0,05$ maka data terjadi heterokedastisitas.

3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antara residual (pengganggu) pada periode t dengan residual pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam konteks model regresi linear. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi perlu dilakukan pengujian Durbin Watson (D-W) terlebih dahulu. Uji Durbin Watson (D- W) memberikan kriteria untuk menentukan apakah terdapat autokorelasi atau tidak. Ketentuan tersebut dijabarkan sebagai berikut :

- a. $0 < dw < dL$ = tidak ada autokorelasi positif (+)
- b. $dL \leq dw \leq du$ = tidak dapat disimpulkan
- c. $4-du \leq dw \leq 4-dL$ = tidak dapat disimpulkan
- d. $4-dL \leq dw \leq 4$ = tidak ada autokorelasi negatif (-)
- e. $4-dL \leq dw \leq 4$ = tidak ada autokorelasi negatif (-)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah pendekatan statistik yang melibatkan satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas (Sugiyono, 2017). Persamaan yang digunakan untuk analisis regresi linear berganda disajikan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Analisis regresi berganda ini memiliki empat pengujian yang digunakan diantaranya, yaitu Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit), Menguji Kelayakan Model Regresi (Goodness of Fit Test), Koefisien Determinasi (Nagelkerke's R Square.) dan Matriks Klasifikasi (Classification Table.) (Ghozali, 2018). Berikut penjelasannya:

a. Menilai Kelayakan Regresi

Dalam menilai kelayakan regresi nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test sama dengan atau kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga Goodness of fit model tidak mengesahkan dengan baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test lebih besar dari 0,05, maka model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2018:111).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Untuk me.nilai se.cara ke.se.luruhan mode.l (ove.rall mode.l fit) yang telah dihipotesiskan te.lah fit atau tidak de.ngan data yang disajikan, maka pe.rlu dilakukan pe.ngujian ini. Hipote.sis untuk me.nilai mode.l fit adalah:

H_0 : Mode.l yang dihipote.siskan fit de.ngan data

H_1 : Mode.l yang dihipote.siskan tidak fit de.ngan data

Dari hipote.sis ini dije.laskan bahwa kita tidak dapat me.nolak hipote.sis nol supaya mode.l fit de.ngan data yang te.lah disajikan. Statistik yang digunakan be.rdasarkan Like.lihood. Like.lihood dari mode.l L adalah probabilitas bahwa mode.l yang dihipote.siskan me.nunjukkan data input. Untuk me.nguji hipote.sis nol dan alte.rnative., L ditranformasikan me.njadi -2LogL Output SPSS me.mbe.rikan dua nilai -2LogL yaitu satu untuk mode.l yang hanya me.masukan konstanta saja dan satu mode.l de.ngan konstanta se.rta tambahan be.bas. Like.lihood pada re.gre.si logistik mirip de.ngan pe.nge.rtian “Sum of Square. Error” pada mode.l re.gre.si, se.hingga pe.nurunan mode.l Log Like.lihood me.nunjukkan mode.l re.gre.si yang se.makin baik (Ghozali, 2016).

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Fungsi koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai metrik untuk mengevaluasi kapasitas model dalam mendeskripsikan variabilitas variabel terikat. Skor R^2 berada diantara nol (0) hingga satu (1) yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan perubahan variabel independen. Jika R^2 relatif kecil, hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen tidak terlalu efektif dalam menjelaskan variabilitas yang diamati pada variabel. Ketika nilai adjusted R^2 bernilai negatif, maka dianggap 0 (nol), namun ketika mendekati 1, menunjukkan bahwa variabel independen memberikan informasi yang diperlukan dalam memprediksi dan menjelaskan variabel dependen.

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (Uji T) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian:

- a. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikansi 5% ($\alpha=0.05$).
- b. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikansi *p-value* :

Jika taraf signifikansi > 0.05 H_0 ditolak Jika taraf signifikansi < 0.05 H_a diterima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas (independen) berpengaruh secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat (dependen) pada tingkat signifikan 0,05 (5%). Uji ini sangat penting karena jika tidak lulus uji F maka hasil uji t tidak relevan. Untuk menentukan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan hitung dan tingkat signifikasinya sebesar 5% atau 0,05 yang dapat dijelaskan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.
- b. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa *Green Accounting* (X1) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022-2024.
2. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa *Corporate Governance* (X2) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022 - 2024.
3. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa Ukuran Perusahaan (X3) tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022 - 2024.
4. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa Kinerja Lingkungan (X4) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2022 - 2024

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat dari penelitian ini:

1. Bagi entitas atau industri, diharapkan untuk lebih dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan-tindakan perbaikan pada penelitian untuk jauh lebih diperhatikan lagi agar tetap memegang nilai perusahaan yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Bagi peneliti selanjutnya agar memakai variabel independen yang lain atau menambah variabel independen baru untuk menyempurnakan penelitian ini.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampel jenis entitas atau industri lain, serta dapat memperluas waktu penelitiannya agar lebih terlihat konsistensi dari variabel-variabel yang digunakan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian selanjutnya. Berikut ini beberapa keterbatasan dari penelitian ini yaitu:

1. Pengambilan jumlah sampel yang terlalu banyak yaitu pada satu sektor perusahaan saja yaitu pada perusahaan manufaktur, sehingga sedikit sulit saat mengumpulkan data yang diperlukan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiyaksana, M. W. (2022). *Pengaruh pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 11(3), 1–20.
- Alexander, R. (2023). *The Effect of Green accounting on Firm Value in Environmentally Sensitive Industries*. Journal of Environmental Economics and Sustainability, 5(2), 135–149.
- Amira, A. & Siswanto, R. (2022). *Green accounting, Environmental Performance, and Company Legitimacy: Evidence from Indonesia*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 13(1), 88–104.
- Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya dengan transliterasi, Departemen Agama RI, Semarang: PT. Karya Toha Putra,t.t
- BlackRock. (n.d.). 6th Blackrock Global Investor Pulse. UK. <https://www.blackrock.com/corporate/insights/investor-pulse#forward-dontwait>
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Produk Domestik Bruto Indonesia 2023 menurut Lapangan Usaha*. BPS. <https://www.bps.go.id>
- Bartelmus, P., & Seifert, E. (2017). *Green accounting for a Sustainable Economy*. Ecological Economics Review, 33(2), 123–141.
- Bergh, D. D., Ketchen, D. J., Hu, M., & Aguinis, H. (2024). Signaling theory in entrepreneurial finance: Insights from equity crowdfunding. *Academy of Management Perspectives*, 38(1), 45–61.
- Budiono, A., & Dura, A. R. (2021). *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Perspektif Teori Legitimasi*. Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis, 8(1), 55– 66.
- Bursa Efek Indonesia. (2025). *Data perusahaan manufaktur*. Diakses dari <https://www.idx.co.id>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Connelly, B. L. (2025). *Signaling theory: A review and assessment*. Oxford University Press.
- Daryanto, W. M., & Fachrurrozie, M. (2022). *Analisis Ukuran Perusahaan dan*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 13(4), 215–227.

Dewi, S., & Muslim, M. (2022). *Pengaruh Green accounting, Corporate governance, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 19(2), 175–189.

Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). *Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior.* Pacific Sociological Review, 18(1), 122–136.

Dzahabiyya, A., et al. (2020). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderasi.* Jurnal Ilmu Manajemen, 8(2), 110–125.

Elisabeth, L., & Maria, Y. (2022). *Analisis Kinerja Lingkungan dan Peringkat PROPER terhadap Nilai Perusahaan.* Jurnal Akuntansi Lingkungan, 10(1), 33–45.

Endiana, G. (2020). *Green accounting sebagai Pendekatan Strategis Perusahaan terhadap Isu Lingkungan.* Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 11(2), 141–157.

Fauziah, E., Kusuma, I. C., & Didi. (2025). *Pengaruh Penerapan Green accounting, Kinerja Lingkungan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019–2023.* Jurnal Akuntansi 2(11), 78-101

Fernando, M. (2024). *Pengaruh Disclosure Lingkungan terhadap Reputasi Perusahaan: Pendekatan Teori Legitimasi.* Jurnal Akuntansi dan Etika, 8(1), 20–36.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I., & Chariri, A. (2021). *Teori Akuntansi.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Guest, D. E. (2020). Human resource management and employee well-being: Towards a new analytic framework. *Human Resource Management Journal*, 30(1), 3–17.

Handoko, L., & Santoso, H. (2023). *Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan PROPER sebagai Variabel Moderasi.* Jurnal Akuntansi Indonesia, 12(2), 84–99.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hapsari, D. A., & Wijaya, L. A. (2023). Pengaruh peringkat PROPER terhadap nilai perusahaan: Studi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 145–158.
- Hapsoro, D., & Ambarwati, R. (2020). *Environmental Disclosure and Firm Performance: The Role of Green accounting*. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 16(2), 97–112.
- Hardiyansah, A., et al. (2021). *Environmental Performance and Corporate Value: The Case of Indonesian Listed Firms*. *Sustainability Journal*, 13(4), 1–16.
- Hutagalung, R. (2023). *Green accounting dan Nilai Perusahaan: Studi Empiris pada Sektor Energi di BEI*. *Jurnal Akuntansi Hijau*, 5(1), 78–89.
- Indriastuti, M., & Chariri, A. (2022). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Teori Legitimasi*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 10(2), 50–64.
- IPCC. (2023). *AR6 Climate Change Report*. Intergovernmental Panel on Climate Change.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- KLHK. (2023). *Laporan PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2023*. <https://proper.menlhk.go.id>
- Kusumawardhani, P. (2022). *Environmental Performance and Firm Value in Indonesia: Evidence from Manufacturing Companies*. *Journal of Accounting Research*, 7(1), 99–112.
- Komisi XII DPR RI. (2025). *Komisi XII Temukan Perusahaan Lakukan Pencemaran Lingkungan Saat Sidak ke KIM 2 Sumut*. Retrieved from
- Lako, A. (2019). *Green accounting: Akuntansi Hijau* (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Empat.
- Lestari, R. (2023). *The Role of Green Disclosure in Building Corporate Legitimacy*. *Jurnal Lingkungan dan Keberlanjutan*, 6(2), 142–156.
- Maryanti, E., & Hariyono, D. (2020). *Kinerja Lingkungan dan Green accounting pada Perusahaan Manufaktur*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 5(2), 40–55.
- Mulyani, S. (2020). *Corporate governance and Tax Avoidance in Indonesia: Empirical Evidence*. *Jurnal Keuangan dan Perpajakan*, 11(1), 21–37.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Naqsyabandi, M. R. (2015). *Tobin's Q dan Nilai Perusahaan: Analisis Industri Manufaktur*. Journal of Economics and Finance, 4(3), 100–112.
- Novianti, N., & Fitrianti, H. (2022). *Pengaruh Corporate governance Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 14(2), 115–128.
- OECD. (2015). *G20/OECD Principles of Corporate governance*. OECD Publishing. <https://www.oecd.org>
- Pinatih, I. G. A., & Purbawangsah, D. (2022). *Teori Legitimasi dalam Praktik Pengungkapan Lingkungan dan CSR*. Jurnal Sosial dan Humaniora, 10(1), 89–104.
- Prata, B. C., & Firmansyah, A. (2021). *The Impact of Environmental Performance on Corporate Financial Value*. International Journal of Green Economics, 15(3), 210–225.
- Pratiwi, L., & Nugroho, R. (2023). *Firm size, Innovation, and Financial Performance in Emerging Markets*. Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia, 12(2), 155–172.
- Priyayanti, D. (2023). *Green accounting, Corporate governance, and Firm Value*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, 6(1), 45–60.
- Putri, A. & Santoso, R. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi Modernisasi, 18(2), 88–101.
- Pujarini, F. (2021). *Corporate Environmental Responsibility and Legitimacy Theory*. Jurnal Akuntansi Hijau, 4(2), 122–134.
- Rahmawati, F., et al. (2023). *Good Corporate governance and Corporate Value: Empirical Evidence from Indonesia*. Journal of Corporate Finance Studies, 9(1), 30–42.
- Sari, A., & Puspita, R. (2019). *Peran PROPER dalam Penilaian Kinerja Lingkungan Perusahaan*. Jurnal Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan, 8(1), 1–10.
- Saraswati, L., & Nugro, R. (2023). *Environmental, Social, and Governance Disclosure and Firm Value in the Energy Sector: The Moderating Role of Profitability*. Journal of Sustainable Business and Management, 12(1), 55–70.
- Sianturi, F. (2020). *Analisis Nilai Perusahaan sebagai Indikator Investasi*. Jurnal

Investasi dan Keuangan, 11(3), 72–88.

Singh, S., Malik, S., & Sharma, N. (2019). Green accounting: Need, objectives and challenges. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(12), 1234–1240.

Sharma, A., & Klein, J. (2025). Signaling trust in digital environments: The role of high-investment website features. *Journal of Consumer Psychology*, 35(1), 45–60.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (edisi revisi). Alfabeta

Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi Revisi). Alfabeta

Tricker, B. (2019). *Corporate governance: Principles, Policies, and Practices* (4th ed.). Oxford University Press.

Utomo, N. (2019). *Green accounting: Upaya Strategis dalam Mewujudkan Sustainability*. Jurnal Akuntansi Hijau, 3(1), 23–37.

Wahyuni, S., Prasetyo, A., & Rahman, T. (2023). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap keberlanjutan perusahaan di sektor manufaktur. *Jurnal Manajemen Lingkungan*, 12(1), 45–58.

Widyowati, R., & Damayanti, L. (2022). *Green accounting and Firm Value: Evidence from Developing Countries*. *Journal of Accounting Perspectives*, 17(2), 115–134.

Wijaya, R., & Setiawan, H. (2021). *The Role of Firm size in Enhancing Corporate Environmental Responsibility: Evidence from Indonesian Manufacturing Firms*. *Journal of Business and Sustainability*, 8(3), 215–230.

Wijayanti, R., & Nugraha, Y. (2022). *Corporate governance and Environmental Reporting in Indonesia*. *Jurnal Keberlanjutan*, 9(1), 87–101.

Zen, D., & Ariri, A. Z. (2025). Pengaruh Green accounting terhadap Nilai Perusahaan di Sektor Energi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 17(1), 33–45.

LAMPIRAN

LAMPIRAN OLAH DATA SPSS HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.15037750
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.072
	Negative	-.065
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	GA	.945	1.059
	CG	.922	1.084
	UP	.948	1.055
	KL	.963	1.038

- a. Dependent Variable: NP

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL Uji HETEROSEDASTISITAS

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.060	.034		.077
	GA	.055	.050	.091	.271
	CG	-.049	.014	-.294	.330
	UP	.166	.053	.257	.106
	KL	.006	.006	.075	.361

a. Dependent Variable: ABS_RES

HASIL Uji AUTOKRELASI

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.354 ^a	.125	.098	.15273	1.786

a. Predictors: (Constant), KL, UP, GA, CG

b. Dependent Variable: NP

HASIL Uji REGRESI LINEAR BERGANDA

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	.425	4	.106	.002 ^b
	Residual	2.962	127	.023	
	Total	3.387	131		

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), KL, UP, GA, CG

HASIL UJI T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.376	.073		5.180	.000
	GA	-.013	.108	-.010	-.118	.046
	CG	.104	.030	.301	3.485	.001
	UP	-.052	.115	-.038	-.450	.654
	KL	-.034	.013	-.212	-2.502	.014

a. Dependent Variable: NP

HASIL UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.425	4	.106	4.554	.002 ^b
	Residual	2.962	127	.023		
	Total	3.387	131			

a. Dependent Variable: NP

b. Predictors: (Constant), KL, UP, GA, CG

LAMPIRAN TABULASI PENELITIAN

Perusahaan	Tahun	ROA	GA	CG	UP	KL	NP
INTP	2022	-0,11	0.020000001	1	28.595	1	1.6
SMBR	2022	0,15	0.019948538	1	28.648	1	0.79
SMCB	2022	0,10	0.020000039	1	28.71	1	21.19
SMGR	2022	0,09	0.020000000	1	28.701	2	3.08
WSBP	2022	0,12	0.020000017	1	28.773	4	2.8
WTON	2022	0,04	0.531608466	1	27.823	5	1.6
AMFG	2022	0,06	0.477165223	1	27.635	5	7.48
CAKK	2022	0,07	0.395586807	1	27.687	5	6.21
KIAS	2022	0,04	0.416082869	0	27.714	3	6.17
ARNA	2022	0,09	0.506662829	0	27.768	2	0.65
MARK	2022	0,07	0.000811556	0	29.752	4	0.65
TOTO	2022	0,04	0.001180705	0	30.094	4	0.6
MLIA	2022	0,02	0.010804679	0	30.084	4	9.32
AGII	2022	0,03	0.003332582	1	30.281	2	7.27
AKPI	2022	0,05	0.000848735	1	30.249	3	8.74
ALDO	2022	0,02	0.002299282	1	29.216	1	69.98
ALKA	2022	0,03	0.004190021	1	29.232	2	64.94
ALMI	2022	0,04	0.008533524	1	29.239	5	68.04

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	APLI	2022	0,03	0.016567454	1	29.41	4	0.74
	ARCI	2022	0,04	0.020046899	1	29.479	3	0.87
	AVIA	2022	0,11	0.026924285	1	30.333	3	0.47
	BAJA	2022	0,10	0.013905886	0	30.498	3	37.8
	BEBS	2022	0,11	0.023308187	0	30.577	5	29.49
	BMSR	2022	0,11	0.013108662	1	30.616	5	14.6
	CLEO	2022	0,06	0.000668598	1	30.623	5	54.09
	DVLA	2022	0,05	0.003563248	1	27.413	5	21.04
	INAF	2022	0,06	0.003433443	1	27.53	5	7.58
	KAEF	2022	0,06	0.007631228	0	27.582	5	25.32
	KLBF	2022	0,06	0.001203393	0	27.908	5	19.67
	TSPC	2022	0,01	0.001311787	0	28.044	5	25.32
	INKP	2022	0,15	0.007650155	0	27.179	3	19.8
	TKIM	2022	0,15	0.018252900	0	27.34	3	16.05
	INRU	2022	0,10	0.005006043	1	27.396	3	16.36
	KBRI	2022	0,09	0.006286568	1	27.375	4	16
	SWAT	2022	0,12	0.005681273	1	27.514	5	12.87
	INCF	2022	0,04	0.007798633	1	30.295	5	16.03
	KMTR	2022	0,06	0.004923407	1	30.425	4	40.37
	PNGO	2022	0,07	0.001885278	1	30.485	5	17.19
	AMMN	2022	0,04	0.000846635	1	30.598	4	14.85
	TBMS	2022	0,09	0.000849380	1	30.68	4	47.46
	MDKA	2022	0,07	0.020000001	0	27.835	4	165.71
	PSAB	2022	0,04	0.019948538	0	27.859	5	12.21
	SQMI	2022	0,02	0.020000039	1	27.893	5	45.45
	GGRP	2022	0,03	0.020000000	1	28.11	5	31.33
	INTP	2023	0,05	0.020000017	1	28.268	1	34.69
	SMBR	2023	0,02	0.531608466	1	28.595	4	36.08
	SMCB	2023	0,03	0.477165223	1	28.648	5	45.26
	SMGR	2023	0,04	0.395586807	1	28.71	5	45.26
	WSBP	2023	0,03	0.416082869	1	28.701	5	145.53
	WTON	2023	0,04	0.506662829	1	28.773	3	30.03
	AMFG	2023	0,11	0.000811556	1	27.823	2	1.6
	CAKK	2023	0,10	0.001180705	1	27.635	4	0.79
	KIAS	2023	0,11	0.010804679	1	27.687	4	21.19
	ARNA	2023	0,11	0.003332582	1	27.714	4	3.08
	MARK	2023	0,06	0.000848735	0	27.768	2	2.8
	TOTO	2023	0,05	0.002299282	1	29.752	3	1.6
	MLIA	2023	0,06	0.004190021	0	30.094	1	7.48

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	AGII	2023	0,06	0.008533524	0	30.084	2	6.21
	AKPI	2023	0,06	0.016567454	0	30.281	4	6.17
	ALDO	2023	0,01	0.020046899	1	30.249	5	0.65
	ALKA	2023	0,04	0.026924285	1	29.216	5	0.65
	ALMI	2023	0,04	0.020000001	1	29.232	5	0.6
	APLI	2023	0,12	0.019948538	1	29.239	3	9.32
	ARCI	2023	0,04	0.020000039	1	29.41	2	7.27
	AVIA	2023	0,06	0.020000000	1	29.479	4	8.74
	BAJA	2023	0,07	0.020000017	1	30.333	4	69.98
	BEBS	2023	0,04	0.531608466	1	30.498	4	64.94
	BMSR	2023	0,09	0.477165223	0	30.577	4	68.04
	CLEO	2023	0,07	0.395586807	0	30.616	5	0.74
	DVLA	2023	0,04	0.416082869	1	30.623	5	0.87
	INAF	2023	0,02	0.506662829	1	27.413	5	0.47
	KAEF	2023	0,03	0.000811556	0	27.53	3	37.8
	KLBF	2023	0,05	0.001180705	0	27.582	2	29.49
	TSPC	2023	0,02	0.010804679	0	27.908	4	14.6
	INKP	2023	0,03	0.003332582	0	30.094	4	54.09
	TKIM	2023	0,04	0.000848735	0	30.084	4	21.04
	INRU	2023	0,03	0.002299282	1	30.281	4	7.58
	KBRI	2023	0,04	0.004190021	1	30.249	5	25.32
	SWAT	2023	0,11	0.008533524	1	29.216	5	19.67
	INCF	2023	0,10	0.016567454	1	29.232	5	25.32
	KMTR	2023	0,11	0.020046899	1	29.239	3	19.8
	PNGO	2023	0,11	0.026924285	1	29.41	2	16.05
	AMMN	2023	0,06	0.013905886	1	29.479	4	16.36
	TBMS	2023	0,05	0.023308187	1	30.333	4	16
	MDKA	2023	0,06	0.026924285	1	30.498	4	12.87
	PSAB	2023	0,07	0.013905886	1	30.577	2	16.03
	SQMI	2023	0,04	0.023308187	1	30.616	3	40.37
	GGRP	2023	0,09	0.020000000	1	30.623	1	17.19
	INTP	2024	0,07	0.020000017	1	27.413	5	14.85
	SMBR	2024	0,04	0.020000001	1	27.53	5	47.46
	SMCB	2024	0,02	0.019948538	1	27.582	3	165.71
	SMGR	2024	0,03	0.020000039	1	27.908	2	12.21
	WSBP	2024	0,05	0.020000000	1	28.044	4	45.45
	WTON	2024	0,02	0.020000017	1	27.179	4	31.33
	AMFG	2024	0,03	0.531608466	1	27.34	4	34.69
	CAKK	2024	0,04	0.477165223	1	27.396	2	36.08

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

KIAS	2024	0,03	0.395586807	1	27.375	3	45.26
ARNA	2024	0,04	0.416082869	1	27.514	1	45.26
MARK	2024	0,11	0.506662829	0	30.295	1	145.53
TOTO	2024	0,10	0.000811556	1	30.425	1	30.03
MLIA	2024	0,11	0.001180705	0	30.485	2	36.06
AGII	2024	0,11	0.010804679	0	30.598	4	104.26
AKPI	2024	0,06	0.003332582	0	30.68	5	50
ALDO	2024	0,05	0.000848735	1	27.835	5	24.18
ALKA	2024	0,06	0.002299282	1	27.859	5	7.58
ALMI	2024	0,06	0.004190021	1	27.893	3	25.32
APLI	2024	0,06	0.008533524	1	28.11	2	19.67
ARCI	2024	0,01	0.016567454	1	28.268	4	25.32
AVIA	2024	0,15	0.020046899	0	28.595	4	19.8
BAJA	2024	0,15	0.026924285	1	28.648	4	16.05
BEBS	2024	0,10	0.013905886	1	28.71	5	16.36
BMSR	2024	0,03	0.023308187	0	28.701	5	16
CLEO	2024	0,04	0.020000000	1	28.773	5	12.87
DVLA	2024	0,11	0.020000017	1	27.823	3	16.03
INAF	2024	0,10	0.531608466	0	27.635	2	40.37
KAEF	2024	0,11	0.477165223	1	27.687	5	17.19
KLBF	2024	0,11	0.395586807	0	27.714	5	14.85
TSPC	2024	0,06	0.416082869	0	27.768	5	47.46
INKP	2024	0,05	0.506662829	0	29.752	3	165.71
TKIM	2024	0,06	0.000811556	1	30.094	2	12.21
INRU	2024	0,06	0.001180705	1	30.084	4	45.45
KBRI	2024	0,06	0.010804679	1	30.281	4	31.33
SWAT	2024	0,01	0.003332582	1	30.249	4	34.69
INCF	2024	0,04	0.000848735	1	29.216	4	36.08
KMTR	2024	0,04	0.002299282	1	29.232	5	45.26
PNGO	2024	0,05	0.004190021	1	29.239	5	45.26
AMMN	2024	0,02	0.008533524	1	29.41	5	145.53
TBMS	2024	0,03	0.016567454	1	29.479	3	30.03
MDKA	2024	0,04	0.020046899	1	30.333	2	36.06
PSAB	2024	0,03	0.026924285	1	30.498	4	104.26
SQMI	2024	0,04	0.013905886	1	30.577	4	50
GGRP	2024	0,02	0.023308187	1	30.616	4	24.18

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Menghitung ROA

Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih	Total Asset	ROA
INTP	2022	-403.287.000.000	2.622.336.000.000	-0,1138
SMBR	2022	403.870.000.000	2.765.010.000.000	0,1461
SMCB	2022	306.952.000.000	2.941.056.000.000	0,1044
SMGR	2022	275.667.000.000	2.914.979.000.000	0,0946
WSBP	2022	380.992.000.000	3.132.202.000.000	0,1216
WTON	2022	43.421.734.614	1.211.184.522.659	0,0359
AMFG	2022	61.947.295.689	1.004.275.813.783	0,0617
CAKK	2022	76.758.829.457	1.057.529.235.985	0,0726
KIAS	2022	44.045.828.313	1.086.873.666.641	0,0405
ARNA	2022	100.066.615.090	1.147.260.611.703	0,0872
MARK	2022	587.988.000.000	8.336.065.000.000	0,0705
TOTO	2022	427.245.000.000	11.738.892.000.000	0,0364
MLIA	2022	178.164.000.000	11.620.821.000.000	0,0153
AGII	2022	478.171.000.000	14.151.383.000.000	0,0338
AKPI	2022	739.649.000.000	13.712.160.000.000	0,0539
ALDO	2022	102.812.000.000	4.878.115.000.000	0,0211
ALKA	2022	159.154.000.000	4.960.145.000.000	0,0321
ALMI	2022	203.070.000.000	4.990.309.000.000	0,0407
APLI	2022	200.273.000.000	5.923.693.000.000	0,0338
ARCI	2022	275.221.000.000	6.344.016.000.000	0,0434
AVIA	2022	1.630.953.830.893	14.915.849.800.251	0,1093
BAJA	2022	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	0,1001
BEBS	2022	2.039.404.206.764	19.037.918.806.473	0,1071
BMSR	2022	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	0,1061
CLEO	2022	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	0,0608
DVLA	2022	37.685.584.998	804.020.324.861	0,0469
INAF	2022	49.966.984.744	904.003.739.438	0,0553
KAEF	2022	55.464.434.251	952.496.300.846	0,0582
KLBF	2022	76.002.689.458	1.319.134.443.995	0,0576
TSPC	2022	9.838.767.784	1.512.036.014.160	0,0065
INKP	2022	403.287.000.000	2.622.336.000.000	0,1538
TKIM	2022	403.870.000.000	2.765.010.000.000	0,1461
INRU	2022	306.952.000.000	2.941.056.000.000	0,1044
KBRI	2022	275.667.000.000	2.914.979.000.000	0,0946
SWAT	2022	380.992.000.000	3.132.202.000.000	0,1216
INCF	2022	43.421.734.614	1.211.184.522.659	0,0359
KMTR	2022	61.947.295.689	1.004.275.813.783	0,0617

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PNGO	2022	76.758.829.457	1.057.529.235.985	0,0726
AMMN	2022	44.045.828.313	1.086.873.666.641	0,0405
TBMS	2022	100.066.615.090	1.147.260.611.703	0,0872
MDKA	2022	587.988.000.000	8.336.065.000.000	0,0705
PSAB	2022	427.245.000.000	11.738.892.000.000	0,0364
SQMI	2022	178.164.000.000	11.620.821.000.000	0,0153
GGRP	2022	478.171.000.000	14.151.383.000.000	0,0338
INTP	2023	739.649.000.000	13.712.160.000.000	0,0539
SMBR	2023	102.812.000.000	4.878.115.000.000	0,0211
SMCB	2023	159.154.000.000	4.960.145.000.000	0,0321
SMGR	2023	203.070.000.000	4.990.309.000.000	0,0407
WSBP	2023	200.273.000.000	5.923.693.000.000	0,0338
WTON	2023	275.221.000.000	6.344.016.000.000	0,0434
AMFG	2023	1.630.953.830.893	14.915.849.800.251	0,1093
CAKK	2023	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	0,1001
KIAS	2023	2.039.404.206.764	19.037.918.806.473	0,1071
ARNA	2023	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	0,1061
MARK	2023	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	0,0608
TOTO	2023	37.685.584.998	804.020.324.861	0,0469
MLIA	2023	49.966.984.744	904.003.739.438	0,0553
AGII	2023	55.464.434.251	952.496.300.846	0,0582
AKPI	2023	76.002.689.458	1.319.134.443.995	0,0576
ALDO	2023	9.838.767.784	1.512.036.014.160	0,0065
ALKA	2023	22.970.715.348	636.284.210.210	0,0361
ALMI	2023	31.954.131.252	747.293.725.435	0,0428
APLI	2023	380.992.000.000	3.132.202.000.000	0,1216
ARCI	2023	43.421.734.614	1.211.184.522.659	0,0359
AVIA	2023	61.947.295.689	1.004.275.813.783	0,0617
BAJA	2023	76.758.829.457	1.057.529.235.985	0,0726
BEBS	2023	44.045.828.313	1.086.873.666.641	0,0405
BMSR	2023	100.066.615.090	1.147.260.611.703	0,0872
CLEO	2023	587.988.000.000	8.336.065.000.000	0,0705
DVLA	2023	427.245.000.000	11.738.892.000.000	0,0364
INAF	2023	178.164.000.000	11.620.821.000.000	0,0153
KAEF	2023	478.171.000.000	14.151.383.000.000	0,0338
KLBF	2023	739.649.000.000	13.712.160.000.000	0,0539
TSPC	2023	102.812.000.000	4.878.115.000.000	0,0211
INKP	2023	159.154.000.000	4.960.145.000.000	0,0321
TKIM	2023	203.070.000.000	4.990.309.000.000	0,0407

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

INRU	2023	200.273.000.000	5.923.693.000.000	0,0338
KBRI	2023	275.221.000.000	6.344.016.000.000	0,0434
SWAT	2023	1.630.953.830.893	14.915.849.800.251	0,1093
INCF	2023	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	0,1001
KMTR	2023	2.039.404.206.764	19.037.918.806.473	0,1071
PNGO	2023	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	0,1061
AMMN	2023	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	0,0608
TBMS	2023	37.685.584.998	804.020.324.861	0,0469
MDKA	2023	61.947.295.689	1.004.275.813.783	0,0617
PSAB	2023	76.758.829.457	1.057.529.235.985	0,0726
SQMI	2023	44.045.828.313	1.086.873.666.641	0,0405
GGRP	2023	100.066.615.090	1.147.260.611.703	0,0872
INTP	2024	587.988.000.000	8.336.065.000.000	0,0705
SMBR	2024	427.245.000.000	11.738.892.000.000	0,0364
SMCB	2024	178.164.000.000	11.620.821.000.000	0,0153
SMGR	2024	478.171.000.000	14.151.383.000.000	0,0338
WSBP	2024	739.649.000.000	13.712.160.000.000	0,0539
WTON	2024	102.812.000.000	4.878.115.000.000	0,0211
AMFG	2024	159.154.000.000	4.960.145.000.000	0,0321
CAKK	2024	203.070.000.000	4.990.309.000.000	0,0407
KIAS	2024	200.273.000.000	5.923.693.000.000	0,0338
ARNA	2024	275.221.000.000	6.344.016.000.000	0,0434
MARK	2024	1.630.953.830.893	14.915.849.800.251	0,1093
TOTO	2024	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	0,1001
MLIA	2024	2.039.404.206.764	19.037.918.806.473	0,1071
AGII	2024	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	0,1061
AKPI	2024	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	0,0608
ALDO	2024	37.685.584.998	804.020.324.861	0,0469
ALKA	2024	49.966.984.744	904.003.739.438	0,0553
ALMI	2024	55.464.434.251	952.496.300.846	0,0582
APLI	2024	76.002.689.458	1.319.134.443.995	0,0576
ARCI	2024	9.838.767.784	1.512.036.014.160	0,0065
AVIA	2024	403.287.000.000	2.622.336.000.000	0,1538
BAJA	2024	403.870.000.000	2.765.010.000.000	0,1461
BEBS	2024	306.952.000.000	2.941.056.000.000	0,1044
BMSR	2024	200.273.000.000	5.923.693.000.000	0,0338
CLEO	2024	275.221.000.000	6.344.016.000.000	0,0434
DVLA	2024	1.630.953.830.893	14.915.849.800.251	0,1093
INAF	2024	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	0,1001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KAEF	2024	2.039.404.206.764	19.037.918.806.473	0,1071
KLBF	2024	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	0,1061
TSPC	2024	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	0,0608
INKP	2024	37.685.584.998	804.020.324.861	0,0469
TKIM	2024	49.966.984.744	904.003.739.438	0,0553
INRU	2024	55.464.434.251	952.496.300.846	0,0582
KBRI	2024	76.002.689.458	1.319.134.443.995	0,0576
SWAT	2024	9.838.767.784	1.512.036.014.160	0,0065
INCF	2024	22.970.715.348	636.284.210.210	0,0361
KMTR	2024	31.954.131.252	747.293.725.435	0,0428
PNGO	2024	739.649.000.000	13.712.160.000.000	0,0539
AMMN	2024	102.812.000.000	4.878.115.000.000	0,0211
TBMS	2024	159.154.000.000	4.960.145.000.000	0,0321
MDKA	2024	203.070.000.000	4.990.309.000.000	0,0407
PSAB	2024	200.273.000.000	5.923.693.000.000	0,0338
SQMI	2024	275.221.000.000	6.344.016.000.000	0,0434
GGRP	2024	178.164.000.000	11.620.821.000.000	0,0153

Lampiran Menghitung Green Accounting

Perusahaan	Tahun	Biaya CSR	Laba Bersih	Biaya Lingkungan
INTP	2022	6.762.600.000	338.129.985.000	0.020000001
SMBR	2022	6.356.300.000	318.634.876.000	0.019948538
SMCB	2022	2.469.320.000	123.465.762.000	0.020000039
SMGR	2022	3.759.860.000	187.992.998.000	0.020000000
WSBP	2022	4.601.320.000	230.065.807.000	0.020000017
WTON	2022	2.637.762.000	4.961.851.000	0.531608466
AMFG	2022	2.816.577.000	5.902.729.000	0.477165223
CAKK	2022	2.934.690.000	7.418.574.000	0.395586807
KIAS	2022	3.287.172.000	7.900.282.000	0.416082869
ARNA	2022	2.899.223.000	5.722.194.000	0.506662829
MARK	2022	994.000.000	1.224.807.000.000	0.000811556
TOTO	2022	1.424.000.000	1.206.059.000.000	0.001180705
MLIA	2022	3.086.000.000	285.617.000.000	0.010804679
AGII	2022	2.219.000.000	665.850.000.000	0.003332582
AKPI	2022	785.000.000	924.906.000.000	0.000848735
ALDO	2022	4.047.734.151	1.760.434.280.304	0.002299282
ALKA	2022	8.545.147.441	2.039.404.206.764	0.004190021
ALMI	2022	17.904.770.541	2.098.168.514.645	0.008533524

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

APLI	2022	20.064.058.999	1.211.052.647.953	0.016567454
ARCI	2022	39.493.684.050	1.970.064.538.149	0.020046899
AVIA	2022	3.424.000.000	127.171.436.363	0.026924285
BAJA	2022	3.289.000.000	236.518.557.420	0.013905886
BEBS	2022	3.930.000.000	168.610.282.478	0.023308187
BMSR	2022	3.688.000.000	281.340.682.456	0.013108662
CLEO	2022	289.000.000	432.247.722.254	0.000668598
DVLA	2022	2.500.000.000	701.607.000.000	0.003563248
INAF	2022	3.556.583.925	1.035.865.000.000	0.003433443
KAEF	2022	8.468.114.599	1.109.666.000.000	0.007631228
KLBF	2022	1.536.484.066	1.276.793.000.000	0.001203393
TSPC	2022	1.266.511.893	965.486.000.000	0.001311787
INKP	2022	3.255.000.000	425.481.597.110	0.007650155
TKIM	2022	7.954.000.000	435.766.359.480	0.018252900
INRU	2022	1.227.000.000	245.103.761.907	0.005006043
KBRI	2022	3.097.000.000	492.637.672.186	0.006286568
SWAT	2022	2.964.000.000	521.714.035.585	0.005681273
INCF	2022	413.000.000	52.958.000.000	0.007798633
KMTR	2022	413.000.000	83.885.000.000	0.004923407
PNGO	2022	256.000.000	135.789.000.000	0.001885278
AMMN	2022	225.000.000	265.758.000.000	0.000846635
TBMS	2022	310.000.000	364.972.000.000	0.000849380
MDKA	2022	6.762.600.000	338.129.985.000	0.020000001
PSAB	2022	6.356.300.000	318.634.876.000	0.019948538
SQMI	2022	2.469.320.000	123.465.762.000	0.020000039
GGRP	2022	3.759.860.000	187.992.998.000	0.020000000
INTP	2023	4.601.320.000	230.065.807.000	0.020000017
SMBR	2023	2.637.762.000	4.961.851.000	0.531608466
SMCB	2023	2.816.577.000	5.902.729.000	0.477165223
SMGR	2023	2.934.690.000	7.418.574.000	0.395586807
WSBP	2023	3.287.172.000	7.900.282.000	0.416082869
WTON	2023	2.899.223.000	5.722.194.000	0.506662829
AMFG	2023	994.000.000	1.224.807.000.000	0.000811556
CAKK	2023	1.424.000.000	1.206.059.000.000	0.001180705
KIAS	2023	3.086.000.000	285.617.000.000	0.010804679
ARNA	2023	2.219.000.000	665.850.000.000	0.003332582
MARK	2023	785.000.000	924.906.000.000	0.000848735
TOTO	2023	4.047.734.151	1.760.434.280.304	0.002299282
MLIA	2023	8.545.147.441	2.039.404.206.764	0.004190021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

AGII	2023	17.904.770.541	2.098.168.514.645	0.008533524
AKPI	2023	20.064.058.999	1.211.052.647.953	0.016567454
ALDO	2023	39.493.684.050	1.970.064.538.149	0.020046899
ALKA	2023	3.424.000.000	127.171.436.363	0.026924285
ALMI	2023	6.762.600.000	338.129.985.000	0.020000001
APLI	2023	6.356.300.000	318.634.876.000	0.019948538
ARCI	2023	2.469.320.000	123.465.762.000	0.020000039
AVIA	2023	3.759.860.000	187.992.998.000	0.020000000
BAJA	2023	4.601.320.000	230.065.807.000	0.020000017
BEBS	2023	2.637.762.000	4.961.851.000	0.531608466
BMSR	2023	2.816.577.000	5.902.729.000	0.477165223
CLEO	2023	2.934.690.000	7.418.574.000	0.395586807
DVLA	2023	3.287.172.000	7.900.282.000	0.416082869
INAF	2023	2.899.223.000	5.722.194.000	0.506662829
KAEF	2023	994.000.000	1.224.807.000.000	0.000811556
KLBF	2023	1.424.000.000	1.206.059.000.000	0.001180705
TSPC	2023	3.086.000.000	285.617.000.000	0.010804679
INKP	2023	2.219.000.000	665.850.000.000	0.003332582
TKIM	2023	785.000.000	924.906.000.000	0.000848735
INRU	2023	4.047.734.151	1.760.434.280.304	0.002299282
KBRI	2023	8.545.147.441	2.039.404.206.764	0.004190021
SWAT	2023	17.904.770.541	2.098.168.514.645	0.008533524
INCF	2023	20.064.058.999	1.211.052.647.953	0.016567454
KMTR	2023	39.493.684.050	1.970.064.538.149	0.020046899
PNGO	2023	3.424.000.000	127.171.436.363	0.026924285
AMMN	2023	3.289.000.000	236.518.557.420	0.013905886
TBMS	2023	3.930.000.000	168.610.282.478	0.023308187
MDKA	2023	3.424.000.000	127.171.436.363	0.026924285
PSAB	2023	3.289.000.000	236.518.557.420	0.013905886
SQMI	2023	3.930.000.000	168.610.282.478	0.023308187
GGRP	2023	3.759.860.000	187.992.998.000	0.020000000
INTP	2024	4.601.320.000	230.065.807.000	0.020000017
SMBR	2024	6.762.600.000	338.129.985.000	0.020000001
SMCB	2024	6.356.300.000	318.634.876.000	0.019948538
SMGR	2024	2.469.320.000	123.465.762.000	0.020000039
WSBP	2024	3.759.860.000	187.992.998.000	0.020000000
WTON	2024	4.601.320.000	230.065.807.000	0.020000017
AMFG	2024	2.637.762.000	4.961.851.000	0.531608466
CAKK	2024	2.816.577.000	5.902.729.000	0.477165223

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KIAS	2024	2.934.690.000	7.418.574.000	0.395586807
ARNA	2024	3.287.172.000	7.900.282.000	0.416082869
MARK	2024	2.899.223.000	5.722.194.000	0.506662829
TOTO	2024	994.000.000	1.224.807.000.000	0.000811556
MLIA	2024	1.424.000.000	1.206.059.000.000	0.001180705
AGII	2024	3.086.000.000	285.617.000.000	0.010804679
AKPI	2024	2.219.000.000	665.850.000.000	0.003332582
ALDO	2024	785.000.000	924.906.000.000	0.000848735
ALKA	2024	4.047.734.151	1.760.434.280.304	0.002299282
ALMI	2024	8.545.147.441	2.039.404.206.764	0.004190021
APLI	2024	17.904.770.541	2.098.168.514.645	0.008533524
ARCI	2024	20.064.058.999	1.211.052.647.953	0.016567454
AVIA	2024	39.493.684.050	1.970.064.538.149	0.020046899
BAJA	2024	3.424.000.000	127.171.436.363	0.026924285
BEBS	2024	3.289.000.000	236.518.557.420	0.013905886
BMSR	2024	3.930.000.000	168.610.282.478	0.023308187
CLEO	2024	3.759.860.000	187.992.998.000	0.020000000
DVLA	2024	4.601.320.000	230.065.807.000	0.020000017
INAF	2024	2.637.762.000	4.961.851.000	0.531608466
KAEF	2024	2.816.577.000	5.902.729.000	0.477165223
KLBF	2024	2.934.690.000	7.418.574.000	0.395586807
TSPC	2024	3.287.172.000	7.900.282.000	0.416082869
INKP	2024	2.899.223.000	5.722.194.000	0.506662829
TKIM	2024	994.000.000	1.224.807.000.000	0.000811556
INRU	2024	1.424.000.000	1.206.059.000.000	0.001180705
KBRI	2024	3.086.000.000	285.617.000.000	0.010804679
SWAT	2024	2.219.000.000	665.850.000.000	0.003332582
INCF	2024	785.000.000	924.906.000.000	0.000848735
KMTR	2024	4.047.734.151	1.760.434.280.304	0.002299282
PNGO	2024	8.545.147.441	2.039.404.206.764	0.004190021
AMMN	2024	17.904.770.541	2.098.168.514.645	0.008533524
TBMS	2024	20.064.058.999	1.211.052.647.953	0.016567454
MDKA	2024	39.493.684.050	1.970.064.538.149	0.020046899
PSAB	2024	3.424.000.000	127.171.436.363	0.026924285
SQMI	2024	3.289.000.000	236.518.557.420	0.013905886
GGRP	2024	3.930.000.000	168.610.282.478	0.023308187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran Menghitung Ukuran Perusahaan

Perusahaan	Tahun	Total Aset	Ukuran Perusahaan
INTP	2022	2.622.336.000.000	28.595
SMBR	2022	2.765.010.000.000	28.648
SMCB	2022	2.941.056.000.000	28.71
SMGR	2022	2.914.979.000.000	28.701
WSBP	2022	3.132.202.000.000	28.773
WTON	2022	1.211.184.522.659	27.823
AMFG	2022	1.004.275.813.783	27.635
CAKK	2022	1.057.529.235.985	27.687
KIAS	2022	1.086.873.666.641	27.714
ARNA	2022	1.147.260.611.703	27.768
MARK	2022	8.336.065.000.000	29.752
TOTO	2022	11.738.892.000.000	30.094
MLIA	2022	11.620.821.000.000	30.084
AGII	2022	14.151.383.000.000	30.281
AKPI	2022	13.712.160.000.000	30.249
ALDO	2022	4.878.115.000.000	29.216
ALKA	2022	4.960.145.000.000	29.232
ALMI	2022	4.990.309.000.000	29.239
APLI	2022	5.923.693.000.000	29.41
ARCI	2022	6.344.016.000.000	29.479
AVIA	2022	14.915.849.800.251	30.333
BAJA	2022	17.591.706.426.634	30.498
BEBS	2022	19.037.918.806.473	30.577
BMSR	2022	19.777.500.514.550	30.616
CLEO	2022	19.917.653.265.528	30.623
DVLA	2022	804.020.324.861	27.413
INAF	2022	904.003.739.438	27.53
KAEF	2022	952.496.300.846	27.582
KLBF	2022	1.319.134.443.995	27.908
TSPC	2022	1.512.036.014.160	28.044
INKP	2022	636.284.210.210	27.179
TKIM	2022	747.293.725.435	27.34
INRU	2022	790.845.543.826	27.396
KBRI	2022	773.863.042.440	27.375
SWAT	2022	889.125.250.792	27.514
INCF	2022	14.354.225.000.000	30.295
KMTR	2022	16.339.916.000.000	30.425

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PNGO	2022	17.363.003.000.000	30.485
AMMN	2022	19.431.293.000.000	30.598
TBMS	2022	21.084.017.000.000	30.68
MDKA	2022	1.225.712.093.041	27.835
PSAB	2022	1.255.573.914.558	27.859
SQMI	2022	1.299.521.608.556	27.893
GGRP	2022	1.614.442.007.528	28.11
INTP	2023	1.891.169.731.202	28.268
SMBR	2023	2.622.336.000.000	28.595
SMCB	2023	2.765.010.000.000	28.648
SMGR	2023	2.941.056.000.000	28.71
WSBP	2023	2.914.979.000.000	28.701
WTON	2023	3.132.202.000.000	28.773
AMFG	2023	1.211.184.522.659	27.823
CAKK	2023	1.004.275.813.783	27.635
KIAS	2023	1.057.529.235.985	27.687
ARNA	2023	1.086.873.666.641	27.714
MARK	2023	1.147.260.611.703	27.768
TOTO	2023	8.336.065.000.000	29.752
MLIA	2023	11.738.892.000.000	30.094
AGII	2023	11.620.821.000.000	30.084
AKPI	2023	14.151.383.000.000	30.281
ALDO	2023	13.712.160.000.000	30.249
ALKA	2023	4.878.115.000.000	29.216
ALMI	2023	4.960.145.000.000	29.232
APLI	2023	4.990.309.000.000	29.239
ARCI	2023	5.923.693.000.000	29.41
AVIA	2023	6.344.016.000.000	29.479
BAJA	2023	14.915.849.800.251	30.333
BEBS	2023	17.591.706.426.634	30.498
BMSR	2023	19.037.918.806.473	30.577
CLEO	2023	19.777.500.514.550	30.616
DVLA	2023	19.917.653.265.528	30.623
INAF	2023	804.020.324.861	27.413
KAEF	2023	904.003.739.438	27.53
KLBF	2023	952.496.300.846	27.582
TSPC	2023	1.319.134.443.995	27.908
INKP	2023	11.738.892.000.000	30.094
TKIM	2023	11.620.821.000.000	30.084

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

INRU	2023	14.151.383.000.000	30.281
KBRI	2023	13.712.160.000.000	30.249
SWAT	2023	4.878.115.000.000	29.216
INCF	2023	4.960.145.000.000	29.232
KMTR	2023	4.990.309.000.000	29.239
PNGO	2023	5.923.693.000.000	29.41
AMMN	2023	6.344.016.000.000	29.479
TBMS	2023	14.915.849.800.251	30.333
MDKA	2023	17.591.706.426.634	30.498
PSAB	2023	19.037.918.806.473	30.577
SQMI	2023	19.777.500.514.550	30.616
GGRP	2023	19.917.653.265.528	30.623
INTP	2024	804.020.324.861	27.413
SMBR	2024	904.003.739.438	27.53
SMCB	2024	952.496.300.846	27.582
SMGR	2024	1.319.134.443.995	27.908
WSBP	2024	1.512.036.014.160	28.044
WTON	2024	636.284.210.210	27.179
AMFG	2024	747.293.725.435	27.34
CAKK	2024	790.845.543.826	27.396
KIAS	2024	773.863.042.440	27.375
ARNA	2024	889.125.250.792	27.514
MARK	2024	14.354.225.000.000	30.295
TOTO	2024	16.339.916.000.000	30.425
MLIA	2024	17.363.003.000.000	30.485
AGII	2024	19.431.293.000.000	30.598
AKPI	2024	21.084.017.000.000	30.68
ALDO	2024	1.225.712.093.041	27.835
ALKA	2024	1.255.573.914.558	27.859
ALMI	2024	1.299.521.608.556	27.893
APLI	2024	1.614.442.007.528	28.11
ARCI	2024	1.891.169.731.202	28.268
AVIA	2024	2.622.336.000.000	28.595
BAJA	2024	2.765.010.000.000	28.648
BEBS	2024	2.941.056.000.000	28.71
BMSR	2024	2.914.979.000.000	28.701
CLEO	2024	3.132.202.000.000	28.773
DVLA	2024	1.211.184.522.659	27.823
INAF	2024	1.004.275.813.783	27.635

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KAEF	2024	1.057.529.235.985	27.687
KLBF	2024	1.086.873.666.641	27.714
TSPC	2024	1.147.260.611.703	27.768
INKP	2024	8.336.065.000.000	29.752
TKIM	2024	11.738.892.000.000	30.094
INRU	2024	11.620.821.000.000	30.084
KBRI	2024	14.151.383.000.000	30.281
SWAT	2024	13.712.160.000.000	30.249
INCF	2024	4.878.115.000.000	29.216
KMTR	2024	4.960.145.000.000	29.232
PNGO	2024	4.990.309.000.000	29.239
AMMN	2024	5.923.693.000.000	29.41
TBMS	2024	6.344.016.000.000	29.479
MDKA	2024	14.915.849.800.251	30.333
PSAB	2024	17.591.706.426.634	30.498
SQMI	2024	19.037.918.806.473	30.577
GGRP	2024	19.777.500.514.550	30.616

Lampira Menghitung Nilai Perusahaan

Perusahaan	Tahun	Harga Pasar Saham	Laba per saham	NP
INTP	2022	390	243	1.6
SMBR	2022	192	242	0.79
SMCB	2022	142	67	21.19
SMGR	2022	308	100	3.08
WSBP	2022	280	100	2.8
WTON	2022	160	100	1.6
AMFG	2022	130	306	7.48
CAKK	2022	195	314	6.21
KIAS	2022	229	371	6.17
ARNA	2022	13	20	0.65
MARK	2022	13	20	0.65
TOTO	2022	12	20	0.6
MLIA	2022	685	735	9.32
AGII	2022	633	870	7.27
AKPI	2022	633	724	8.74
ALDO	2022	952	136	69.98
ALKA	2022	818	126	64.94
ALMI	2022	817	120	68.04

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APLI	2022	130	175	0.74
ARCI	2022	153	175	0.87
AVIA	2022	83	175	0.47
BAJA	2022	136	36	37.8
BEBS	2022	136	46	29.49
BMSR	2022	132	75	14.6
CLEO	2022	324	6	54.09
DVLA	2022	360	17	21.04
INAF	2022	378	50	7.58
KAEF	2022	157	62	25.32
KLBF	2022	242	123	19.67
TSPC	2022	157	62	25.32
INKP	2022	950	480	19.8
TKIM	2022	755	471	16.05
INRU	2022	780	477	16.36
KBRI	2022	160	100	16
SWAT	2022	157	122	12.87
INCF	2022	148	92	16.03
KMTR	2022	302	48	40.37
PNGO	2022	290	16	17.19
AMMN	2022	306	20	14.85
TBMS	2022	756	16	47.46
MDKA	2022	232	14	165.71
PSAB	2022	232	19	12.21
SQMI	2022	500	11	45.45
GG	2022	470	15	31.33
INTP	2023	555	16	34.69
SMBR	2023	127	35	36.08
SMCB	2023	525	11	45.26
SMGR	2023	700	11	45.26
WSBP	2023	288	48	145.53
WTON	2023	268	95	30.03
AMFG	2023	390	243	1.6
CAKK	2023	192	242	0.79
KIAS	2023	142	67	21.19
ARNA	2023	308	100	3.08
MARK	2023	280	100	2.8
TOTO	2023	160	100	1.6
MLIA	2023	130	306	7.48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

AGII	2023	195	314	6.21
AKPI	2023	229	371	6.17
ALDO	2023	13	20	0.65
ALKA	2023	13	20	0.65
ALMI	2023	12	20	0.6
APLI	2023	685	735	9.32
ARCI	2023	633	870	7.27
AVIA	2023	633	724	8.74
BAJA	2023	952	136	69.98
BEBS	2023	818	126	64.94
BMSR	2023	817	120	68.04
CLEO	2023	130	175	0.74
DVLA	2023	153	175	0.87
INAF	2023	83	175	0.47
KAEF	2023	136	36	37.8
KLBF	2023	136	46	29.49
TSPC	2023	132	75	14.6
INKP	2023	324	6	54.09
TKIM	2023	360	17	21.04
INRU	2023	378	50	7.58
KBRI	2023	157	62	25.32
SWAT	2023	242	123	19.67
INCF	2023	157	62	25.32
KMTR	2023	950	480	19.8
PNGO	2023	755	471	16.05
AMMN	2023	780	477	16.36
TBMS	2023	160	100	16
MDKA	2023	157	122	12.87
PSAB	2023	148	92	16.03
SQMI	2023	302	48	40.37
GG	2023	290	16	17.19
INTP	2024	306	20	14.85
SMBR	2024	756	16	47.46
SMCB	2024	232	14	165.71
SMGR	2024	232	19	12.21
WSBP	2024	500	11	45.45
WTON	2024	470	15	31.33
AMFG	2024	555	16	34.69
CAKK	2024	127	35	36.08

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KIAS	2024	525	11	45.26
ARNA	2024	700	11	45.26
MARK	2024	288	48	145.53
TOTO	2024	268	95	30.03
MLIA	2024	148	47	36.06
AGII	2024	95	14	104.26
AKPI	2024	59	19	50
ALDO	2024	756	24	24.18
ALKA	2024	378	50	7.58
ALMI	2024	157	62	25.32
APLI	2024	242	123	19.67
ARCI	2024	157	62	25.32
AVIA	2024	950	480	19.8
BAJA	2024	755	471	16.05
BEBS	2024	780	477	16.36
BMSR	2024	160	100	16
CLEO	2024	157	122	12.87
DVLA	2024	148	92	16.03
INAF	2024	302	48	40.37
KAEF	2024	290	16	17.19
KLBF	2024	306	20	14.85
TSPC	2024	756	16	47.46
INKP	2024	232	14	165.71
TKIM	2024	232	19	12.21
INRU	2024	500	11	45.45
KBRI	2024	470	15	31.33
SWAT	2024	555	16	34.69
INCF	2024	127	35	36.08
KMTR	2024	525	11	45.26
PNGO	2024	700	11	45.26
AMMN	2024	288	48	145.53
TBMS	2024	268	95	30.03
MDKA	2024	148	47	36.06
PSAB	2024	95	14	104.26
SQMI	2024	59	19	50
GG	2024	756	24	24.18

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN GGRP (2023)

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
Aset	31 March 2023	31 December 2022	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	57,134,099	87,386,731	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	14,345,723	13,243,567	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	3,650		Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	63,905	4,485	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	595,228	251,374	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	279,278,975	258,231,840	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	721,067	873,279	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	21,389,653	22,599,128	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	1,484,941	2,457,933	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	1,821,442	1,680,817	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	376,838,683	386,729,154	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	12,058,205	17,885,096	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar lainnya	6,713,412	22,600,640	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	2,592,976	1,564,335	Deferred tax assets
Properti investasi	16,008,108	16,092,286	Investment properties
Aset tetap	739,734,524	741,361,164	Property, plant, and equipment
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	89,880	89,880	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	777,197,105	799,593,401	Total non-current assets
Jumlah aset	1,154,035,788	1,186,322,555	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	58,326,249	71,941,802	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Utang usaha pihak ketiga	70,634,529	106,353,755	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	793,153	247,608	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	9,690,407	9,522,857	Other payables third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	44,880,952	40,154,273	Current advances from customers third parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	6,592,446	6,273,737	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	11,337,505	8,989,920	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	1,027,644	1,027,644	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	4,793,758	2,724,181	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	16,605,438	18,098,411	Current maturities of bank loans
Jumlah liabilitas jangka pendek	224,683,081	265,334,188	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	40,824,482	41,487,664	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	58,991,781	57,124,404	Long-term finance lease liabilities
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	17,466,723	16,157,569	Long-term post-employment benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	117,282,986	114,769,637	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	341,966,067	380,103,825	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	573,244,954	573,244,954	Common stocks
Tambahan modal disetor	66,732,174	66,732,174	Additional paid-in capital

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Statement of profit or loss and other comprehensive income	
	31 March 2021	31 March 2022	
Penjualan dan pendapatan usaha	210,250,566	235,114,236	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(187,433,420)	(206,560,514)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	22,817,146	28,553,722	Total gross profit
Beban penjualan	(1,726,574)	(1,317,037)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6,730,505)	(5,764,423)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	410,645	210,355	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(2,779,341)	(2,205,941)	Interest and finance costs
Pendapatan lainnya		838,624	Other income
Beban lainnya	(4,467,476)		Other expenses
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	7,523,895	20,315,300	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(1,672,904)	(4,500,826)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	5,850,991	15,814,474	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	5,850,991	15,814,474	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	0	0	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	0	0	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	5,850,991	15,814,474	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	5,850,991	15,814,474	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	5,850,991	15,814,474	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang	0.0004830987762376044	0.0013	Basic earnings (loss) per share from continuing

LAPORAN KEUANGAN SQMI 2023

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan		Statement of financial position	
	31 March 2023	31 December 2022	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	3,245,967,584	14,289,209,705	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	10,000,000	10,000,000	Short-term investments
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	25,000,000,000	25,000,000,000	Current restricted funds
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	378,293,936	376,592,655	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	6,410,996,208	6,858,477,227	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	242,179,499	23,339,575	Current prepaid expenses
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	408,979,800	162,660,282	Other current advances
Jumlah aset lancar	35,696,417,027	46,720,279,444	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	420,000,000	420,000,000	Non-current restricted funds
Uang muka tidak lancar			Non-current advances
Uang muka tidak lancar atas pembelian aset tetap	0	0	Non-current advances on purchase of property, plant and equipment
Aset tetap	286,032,992,917	275,885,020,743	Property, plant, and equipment
Aset hak guna	304,264,912	557,390,283	Right of use assets
Properti pertambangan	151,562,297,000	151,562,297,000	Mining properties
Aset takberwujud selain goodwill	42,661,186	51,250,715	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	1,012,500,000	1,012,500,000	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	439,374,716,015	429,488,458,741	Total non-current assets
Jumlah aset	475,071,133,042	476,208,738,185	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek	23,289,186,198	21,665,778,901	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	1,087,614,423	1,580,306,939	Trade payables third parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	44,350,334,010	38,700,565,971	Other payables third parties
Beban akrual jangka pendek	14,727,633,551	14,192,237,039	Current accrued expenses
Utang pajak	265,141,834	198,677,771	Taxes payable

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	473,686,329	464,915,105	Current maturities of finance lease liabilities
Utang pihak berelasi jangka pendek	209,814,716,032	211,664,203,710	Current due to related parties
Jumlah liabilitas jangka pendek	294,008,312,377	288,466,685,436	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	0	0	Non-current due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	0	0	Long-term finance lease liabilities
Provisi jangka panjang			Non-current provisions
Provisi restorasi dan rehabilitasi jangka panjang	420,000,000	420,000,000	Non-current provisions for restoration and rehabilitation
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	3,089,003,750	3,027,443,000	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	23,705,564,435	23,705,564,435	Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	27,214,568,185	27,153,007,435	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	321,222,880,562	315,619,692,871	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	3,884,397,857,250	3,884,397,857,250	Common stocks
Tambahan modal disorot	(3,726,391,683,050)	(3,726,391,683,050)	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	389,062,165,000	389,062,165,000	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	(388,593,774,614)	(381,989,168,012)	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	158,474,564,586	165,079,171,188	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan			Non-controlling interests

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

[1311000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by function - General Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain		Statement of profit or loss and other comprehensive income	
	31 March 2023	31 March 2022	
Penjualan dan pendapatan usaha	969,493,836	1,395,022,399	Sales and revenue
Beban pokok penjualan dan pendapatan	(812,503,993)	(1,035,262,006)	Cost of sales and revenue
Jumlah laba bruto	156,989,843	359,760,393	Total gross profit
Beban umum dan administrasi	(9,557,502,473)	(5,394,469,777)	General and administrative expenses
Pendapatan keuangan	102,298,538	110,347,206	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(180,104,846)	(298,928,953)	Interest and finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing	2,737,527,018	(141,082,962)	Gains (losses) on changes in foreign exchange rates
Pendapatan lainnya	(914)	(1,095)	Other income
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(6,740,792,834)	(5,364,375,188)	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	0	0	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	(6,740,792,834)	(5,364,375,188)	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	(6,740,792,834)	(5,364,375,188)	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	0	0	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	0	0	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	0	0	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	(6,740,792,834)	(5,364,375,188)	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(6,604,606,602)	(5,279,017,000)	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	(136,186,232)	(85,358,188)	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	(6,604,606,602)	(5,279,017,000)	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang			Comprehensive income